PENGEMBANGAN MEDIA LAYANAN INFORMASI BIDANG KARIR BERBASIS WEB UNTUK SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 AMBARAWA TAHUN 2015/2016

SKRIPSI

Disusun sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

oleh
Mohammad Tarsudi
1301411057

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2016

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa isi skripsi dengan judul "Pengembangan Layanan Informasi Bidang Karir Berbasis Web Untuk Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ambarawa Tahun Ajaran 2015/2016" ini benar- benar hasil karya sendiri, bukan jiplakandari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 2016

Penulis,

Mohammad Tarsudi

NIM.1301411057

ii

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Pengembangan Media Layanan Informasi Bidang Karir Berbasis Web Untuk Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ambarawa tahun 2015/2016" ini telah dipertahankan dihadapan siding panitia unjian skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 17 Juni 2016

Panitia Ujian Skripsi

Ketua

Prof.Dr. Fakhrudin, M.Pd.
NIP. 195604271986031001

Sekretaris

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd.,Kons
NIP. 196002051998021001

Penguji I

Prof. Dr. Sugiyo, M.Si
NIP. 195204111978021001

Penguji II

Mulawarman, M.Pd.,Ph.D
NIP. 197712232005011001

Penguji III/Pembimbing

Sunawan, M.Si.,Ph.D
NIP. 197807012006041002

iii

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

"Terimakasih Untuk hari ini, masih diberi kesempatan untuk hidup. Saya menyadari waktu menjadi begitu berharga yang takkan kusia- siakan, karena saya menyadari mungkin besok saya telah tiada, kembali lagi kesisi-NYA, untuk diminta pertanggung jawabanku selama hidup".

Persembahan :

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua Orang Tua, Bapakku Taslani dan Ibu Sumitah, banyak kata terbaik yang ingin aku sampaikan, namun sepertinya kata- kata takkan cukup menggambarkan apa yang aku rasakan, tetapi apapun itu, aku sangat berterima kasih untuk mereka. Terima kasih telah menyayangiku dikehidupan ini.
2. Kakak- kakakku, Mas Edy, Mas Watno, Mas Yono, Mas Rokhim, dan Mas Wasis, terimakasih untuk kepedulian dan kasih sayang kalian semua.
3. Teman- temanku semuanya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusun skripsi dengan judul "Pengembangan Media Layanan Informasi Bidang Karir Berbasis Web Untuk Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ambarawa Tahun Ajaran 2015/2016".

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dari produk layanan informasi karir berbasis web yang telah dibuat. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian *Research and Development (RnD).* Penelitian ini dilakukan karena adanya hambatan yang terjadi di lingkungan SMA Negeri 1 Ambarawa, terutama berkaitan dengan layanan informasi karir yang belum optimal, maka dari itu peneliti mencoba memberi jembatan untuk membantu hambatan yang terjadi terkait layanan informasi karir untuk lebih baik lagi dengan memanfaatkan media internet.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rohman, M.Hum Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi S1 di Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Bimbingan dan Konseling.
2. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin penelitian untuk penyelesaian skripsi ini.

3. Drs. Eko Nusantoro, M.Pd. Kons., Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang
4. Bapak Sunawan, S,pd.,M.Si.,Ph.D. Dosen pembimbing yang memberikan bimbingan dan motivasi untuk kesempurnaan dalam terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Sugiyo.,M,Si. selaku penguji utama, dan Bapak Mulawarman, M.Pd.,Pd.D. selaku dosen penguji kedua.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Wakil kepala Sekolah Bidang Kurikulum dan Guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Ambarawa.
8. Teman-teman jurusan Bimbingan dan Konseling angkatan 2011.
9. Teman- teman kos, teman- teman kontrakan, dan tentunya seluruh temanku di UNNES
10. Serta pihak-pihak yang telah mendukung dan membantu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, serta dapat memberikan inspirasi positif terkait dengan bimbingan dan konseling.

Semarang, 2016

Penulis

ABSTRAK

Tarsudi, Mohammad. 2016. *Pengembangan Media Layanan Informasi Bidang Karir Berbasis Web Untuk Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ambarawa Tahun Ajaran 2015/2016.* Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Skripsi ini di bawah bimbingan Bapak Sunawan, M.Si.,Ph.D.

Kata kunci: Pengembangan,Media,Informasi Karir,Web

Tujuan penelitian dan pengembangan ini adalah menghasilkan produk hipotetik media layanan informasi karir dengan basis web untuk membantu memenuhi layanan informasi karir siswa yang dalam metode konvensional terhambat karena berbagai sebab. Layanan ini memungkinkan siswa untuk mampu belajar secara mandiri serta dapat memenuhi kebutuhan akan informasi karir.

Penelitian dan Pengembangan ini dilaksanakan dengan mengadaptasi konsep Penelitian dan Pengembangan Borg and Gall. Kegiatan Penelitian dan Pengembangan melalui studi identifikasi masalah, pengumpulan data, pembuatan produk hipotetik, uji Ahli dan uji Praktisi, revisi desain I, uji coba produk, revisi desain II. Subyek penelitian melibatkan satu Ahli produk, satu Ahli materi, satu Praktisi materi, dan sepuluh siswa dalam uji kelayakan. Data yang terkumpul adalah data untuk mengukur kelayakan produk. Data dihasilkan melalui Teknik pengumpulan data untuk mengukur kelayakan dalam bentuk lembar penilaian dari uji ahli dan uji praktisi serta hasil dari kelayakan pengguna. Teknik pengumpulan data untuk mengukur kelayakan produk dengan skala *Developing and validating an instrument for measuring user-perceived web quality*. Analisis data menggunakan deskriptif presentase Hasil uji ahli produk yang dikembangkan mendapatkan kelayakan dengan penilaian ahli produk sebesar 88,33 % ,penilaian ahli materi sebesar 79,51%, dan penilaian praktisi materi sebesar 79,17%. Dalam kelayakan produk mendapatkan kelayakan dengan penilaian pengguna sebesar 94,30,%. Diketahui bahwa hasil keseluruhan penelitian rata- rata 85,33% , maka produk penelitian layanan informasi karir dengan basis web memenuhi standar kelayakan pada kategori sangat tinggi untuk penggunaanya.

Simpulan hasil penelitian ini adalah pengembangan produk hipotetik media layanan informasi bidang karir dengan berbasis web memiliki kelayakan dengan kategori sangat tinggi dalam penggunaanya, dan dapat dijadikan media yang membantu layanan informasi karir yang selama ini terhambat dalam model layanan berbasis konvensional.

DAFTAR ISI

		Halaman
Halaman Judul		i
Pernyataan Keaslian Tulisan		ii
Halaman Pengesahan		iii
Motto dan Persembahan		iv
Kata Pengantar		v
Abstrak		vii
Daftar Isi		viii
Daftar Tabel		x
Daftar Gambar		xi
Daftar Lampiran		xii
BAB 1 PENDAHULUAN		
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Identifikasi Masalah	8
1.3	Rumusan Masalah	9
1.4	Tujuan Penelitian	9
1.5	Manfaat	10
1.6	Sistematika Penulisan Sripsi	12
1.6.1	Bagian Awal	12
1.6.2	Bagian Isi	12
1.6.3	Bagian Akhir	13
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA		
2.1	Penelitian Terdahulu	14
2.2	Media	16
2.2.1	Tinjauan Tentang Media	16
2.2.2	Jenis Media	17
2.2.3	Fungsi Media	19
2.3	Layanan Pemberian Informasi	21
2.4	Tujuan layanan Informasi dan Tipe- tipe Informasi	22
2.5	Pengumpulan Bahan Informasi	24
2.5.1	Akumulasi dan Pengelolalan Bahan Informasi	24
2.6	Bimbingan Karir	25
2.7	Pengorganisasian Program Bimbingan Karir	29

2.8 Bimbingan Dengan Peranan baru 30
2.9 Bimbingan Karir Melalui Media Web 34
2.9.1 Pengertian Dan Cara Kerja Web 37
2.10 Kerangka Berfikir..... 39

BAB 3. METODE PENELITIAN
3.1 Desain penelitian..... 40
3.2 Langkah- langkah Penelitian 41
3.2.1 Tahap Analisis..... 42
3.2.2 Tahap Perancangan. 43
3.2.3 Tahap Validasi 44
3.3 Partisipan..... 45
3.3.1 Ahli Media..... 45
3.3.2 Ahli Materi 45
3.3.3 Praktisi 46
3.3.4 Siswa 46
3.4 Teknik Pengumpulan Data..... 47
3.4.1 Metode Wawancara..... 47
3.4.2 Metode Kuisioner..... 48
3.4.3 Menyusun *Layout* Instrument 48
3.5 Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian..... 52
3.6 Analisis Data. 53

BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1 Hasil Penelitian. 56
4.1.1 Hasil Analisis Identifikasi Masalah..... 56
4.1.2 Desain Produk..... 59
4.1.3 Deskripsi Diagram Produk..... 61
4.1.4 Tampilan Desain Produk..... 63
4.1.5 Hasil Uji Kelayakan Dari Para Ahli..... 66
4.1.5.1 Hasil Uji Kelayakan dari Ahli Produk. 66
4.1.5.2 Hasil Uji Kelayakan dari Ahli Materi. 67
4.1.5.3 Hasil Uji Kelayakan dari Praktisi..... 68
4.1.5.4 Hasil Uji Coba Kelayakan dari Pengguna..... 69
4.2 Pembahasan..... 70
4.2.1 Keterbatasan Penelitian..... 73

BAB 5. PENUTUP
3.1 Simpulan..... 74
3.2 Saran..... 76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

2.1 Manfaat Komputer Berbasis Internet..... 42
2.2 Manfaat Komputer Berbasis non Internet..... 42
3.1 Kisi- Kisi Skala Kebutuhan Informasi Karir. 42
3.2 Kisi- kisi Uji validitas Ahli Produk. 43
3.3 Kisi- kisi Uji validitas Ahli Materi Produk..... 43
3.4 Kisi- kisi Uji Kelayakan Produk..... 43
3.5 Reabilitas Skala Kebutuhan Informasi Karir Siswa. 47
3.6 Kategori Tingkatan Validitas Produk Layanan. 49
4.1 Distribusi Frekuensi Kebutuhan Siswa Akan Informasi Karir... 50
4.2 Distribusi Kebutuhan Informasi Karir Dilihat Dari Aspek Kebutuhan.. 52
4.3 Hasil Uji Kelayakan Ahli Produk. 60
4.4 Hasil Uji Kelayakan Ahli Materi Produk. 61
4.5 Hasil Uji Kelayakan Praktisi. 62
4.6 Hasil Deskriptif Uji Kelayakan Pengguna..... 63
4.7 Hasil Analisis Deskriptif Secara Paralel..... 65

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

2.1 Skema Kerangka Berfikir. 39
3.1 Langkah- langkah Penelitian. 41
4.1 Diagram Pohon Produk Layanan Informasi Karir..... 60
4.2 Tampilan Desain Produk Web Saat Login. 63
4.3 Tampilan Desain Produk Web Pada Menu Utama..... 64
4.4 Tampilan Desain Produk Web Pada Menu Uraian Tugas..... 65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Kisi- Kisi dan Panduan Wawancara.	80
2	Kisi-kisi Instrumen Instrumen Kebutuhan Siswa Akan Informasi Karir.	86
3	Pengantar dan Petenjuk Pengisian Kuisioner.	88
4	Instrumen Penelitian.	89
5	Tabulasi Hasil Kebutuhan Karir Siswa.....	91
6	Hasil Validitas dan Reabilitas Instrumen	93
7	Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Produk.	96
8	Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Materi Produk.....	97
9	Kisi-Kisi Instrumen Validasi Kelayakan Pengguna.	99
10	Tabulasi Hasil Kebutuhan Uji Produk.....	100
11	Tabulasi Hasil Kebutuhan Uji Materi Produk 1.	101
12	Tabulasi Hasil Kebutuhan Uji Materi Produk 2.	102
13	Tabulasi Hasil Kebutuhan Kelayakan Pengguna.....	103
14	Kuisioner Hasil Validasi Kelayakan.....	104
15	Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	105
16	Surat Keluar Keterangan Penelitian.....	107

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Informasi di dalam dunia pendidikan merupakan kebutuhan sehari-hari bagi peserta didik, akan tetapi kebutuhan informasi tersebut dapat menjadi masalah ketika tidak dapat terpenuhi. Peserta didik selalu membutuhkan sumber informasi sebagai pemenuhan akan kebutuhannya terutama di bidang karir untuk siswa SMA Kelas XI, dimana mereka di tuntut untuk kesiapan karir setelah tamat Sekolah..Selain sumber informasi berupa perpustakaan yang tersedia di sekolah ataupun buku pelajaran yang dimiliki oleh peserta didik,serta berbagai layanan bimbingan pada saat ini.

Mengenai layanan informasi, menurut Sukardi (2008:61) layanan informasi adalah layanan bimbingan yang memungkinkan peserta didik dan pihak- pihak lain yang dapat memberikan pengaruh yang besar kepada peserta didik (terutama orang tua) dalam menerima dan memahami informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan sehari- hari sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat. Sedangkan menurut Prayitno (2004:259) Secara umum Layanan Informasi beserta Orientasi bermaksud Memberikan Pemahaman kepada individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani sutu tugas

atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki.

Layanan informasi karir yang disimpulkan sebagai layanan bimbingan yang memungkinkan peserta didik dan pihak- pihak lain yang dapat memberikan pengaruh yang besar kepada peserta didik dalam menerima dan memahami informasi yang berwatak pendidikan dan bertujuan membantu siswa menyusun rencana karir dan menyiapkan diri untuk kehidupan kerja. Menurut Ibrahim sebagaimana dikutip oleh Prameswati (2013:4) ada hal- hal yang perlu dipertimbangkan jika ternyata terdapat kesalahan dalam pemilihan karir, antara lain: (1). Berapa banyak kerugian materi, mental, dan waktu yang terbuang, (2). Waktu yang harus dihabiskan untuk mengatasi ketinggalan dan mencapai sukses masa depan, (3). Uang yang harus dihabiskan, (4). Orang yang dikecewakan, (5). Berbagai strees akibat rasa bersalah, kalah, dan umur. Melihat berbagai kerugian yang akan timbul jika terjadi kesalahan dalam memilih perguruan tinggi maupun pilihan jabatan tersebut mengharuskan siswa untuk memiliki kemampuan dalam mengambil putusan karir yang tepat.

Mengambil keputusan dalam melanjutkan studi keperguruan tinggi atau pilihan jabatan sesuai dengan minat, bakat, dan kondisi tidak mudah. Ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam memilih program studi di perguruan tinggi atau pilihan jabatan. Menurut Yusuf (2011:84) Faktor- faktor yang perlu dipertimbangkan atau diperhitungkan adalah minat, kebutuhan, kapasitas, nilai- nilai,

dan kesempatan, maka sebelum memilih pilihan karir siswa perlu memiliki gambaran yang tepat tentang diri sendiri sebelum mengambil keputusan karir.

Dari penjelasan tersebut, siswa perlu memiliki pemahaman yang tepat sebelum mengambil keputusan karir. Kenyataan yang terjadi dilapangan menunjukan bahwa pemahaman membuat suatu keputusan karir adalah hambatan yang sering dijumpai oleh siswa terutama pada siswa kelas XI yang dikarenakan pemahaman yang kurang sebagai imbas dari kurangnya layanan informasi karir yang ada. Di SMA Negeri 1 Ambarawa, Guru Pembimbing (konselor) hanya di beri 1 jam pertemuan 45 menit dalam satu minggu tatap muka, sedangkan jumlah siswa binaanya dikatakan "*Overload"* dengan jumlah guru Pembimbing yang berjumlah empat orang, dengan setiap konselor menangani 250 siswa, seharusnya setiap Konselor hanya memiliki siswa binaan tidak lebih dari 150 siswa, dalam hal ini pelayanan layanan konselor, khususnya dalam layanan informasi karir menjadi berkurang dan tidak optimal sehingga siswa sebagai penerima layanan mengalami kekurangan informasi karir yang seharusnya didapat.

Hasil pengamatan selama Pengajaran Praktik Lapangan terutama pada siswa kelas XI, terdapat 44% siswa mengalami kebingungan menentukan masa depan dan cita- citanya (bidang karir),ini membuktikan bahwa layanan konselor dalam melakukakan layanan informasi karir tidak optimal. Pelitian berikutnya dilakukan dengan wawancara kepada Wakil kepala Sekolah Bidang Kurikulum yang menyatakan hambatan terbesar adalah waktu,dimana konselor sibuk mengatur waktu

layanan yang sedikit, yaitu 1 jam waktu layanan setiap minggu dan ditambah lagi dengan kesibukannya dalam melakukan tugas- tugas sekolah diluar tugasnya sebagai guru bimbingan dan konseling yang menyebabkan waktu layanan atau tatap muka dengan siswa dikosongkan atau lebih lagi sering di minta oleh guru mata pelajaran.

Selanjutnya wawancara yang dilakukan terhadap Konselor sekolah yang menyatakan beberapa hambatan yang belum dapat ditangani dengan maksimal diantaranya: (1). Kebutuhan informasi karir yang disertai keinginan yang besar dari siswa namun belum cukup mendapat perhatian dikarenakan kesibukanya menangani tugas- tugas yang diberikan kepala sekolah, seperti mengurusi beasiswa, serta kegiatan- kegiatan yang acap kali konselor ditunjuk sebagai apnitian atau ketua pelaksanaan (2). Kesulitan dalam membuat jadwal layanan konsultasi dan konseling individu dengan jumlah peminatnya (siswa) sangat banyak, khususnya masalah yang terjadi dominannya berhubungan dengan karir siswa dan, (3). Waktu layanan yang terbatas, konselor merasa layanan informasi karir yang diberikan dan yang didapat oleh siswa belum utuh, sehingga konselor merasa wajar jika siswa mengalami kebingungan dalam perencanaan dan penentuan arah karir.

Melihat dari hal tersebut, maka harus ada upaya dan tindakan untuk menjawab hambatan- hambatan yang ada ke arah yang lebih baik sesuai dengan fungsi Bimbingan dan Konseling dalam bidang “pengentasan”. Sedangkan pada masa dewasa ini siswa dalam keadaan kritis karena merupakan masa transisi menuju dunia

karir, dimana seharusnya ada inovasi pengembangan layanan yang lebih baik untuk menjawab hambatan yang terjadi

Di tingkat sekolah, pada saat ini adanya kurikulum Teknologi informasi sebagai mata pelajaran wajib di sekolah menengah, diikuti oleh pembangunan Laboratorium Komputer untuk praktek, secara langsung akan membekali siswa-siswa sekolah menengah untuk mengenal, mengerti bahkan terampil menggunakan teknologi komunikasi dan informasi. Kompetensi ini akan sangat berdampak pada kemampuan siswa untuk memperkaya sumber-sumber informasi dari internet yang tidak mereka dapatkan dari layanan konvensional yang terjadi di kelas. Seharusnya dampak dari perkembangan teknologi informasi adalah munculnya sistem informasi karrir untuk mempermudah proses layanan agar dapat menggulangi layanan yang terjadi sekarang. Meskipun dampak teknologi informasi sudah sedemikian besar pengaruhnya pada pendidikan, ternyata fakta yang terjadi di lapangan adalah konselor sekolah masih gagap teknologi, padahal teknologi bagi konselor akan sangat menunjang dalam pemberian layanan informasi.

Walaupun sebelum teknologi ini muncul, seorang konselor sekolah sudah dapat menyelenggarakan kegiatan layanan Bimbingan dan Konselling di sekolah, tetapi kecenderungan yang terjadi sekarang adalah penguasaan kompetensi ini oleh seorang konselor sekolah merupakan suatu keharusan yang tidak dapat ditawar. Ketidakmampuan seorang konselor sekolah dalam mengaplikasikan teknologi informasi akan menghambat tugas-tugasnya di masa mendatang.

Pada masa dewasa ini, berkembang teknologi internet yang memberikan kemudahan dan keleluasaan dalam menggali ilmu pengetahuan. Melalui internet peserta didik dapat mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat, sehingga dapat memaksimalkan proses belajarnya tanpa harus bergantung pada orang lain. Berpadunya teknologi komputer dengan telekomunikasi yang diwujudkan dengan hadirnya internet yang memberikan solusi mudah dan murah untuk penyebaran informasi. Mengenai pengertian dari internet, menurut Supriyanto Aji (2005:336) Internet adalah sebuah jaringan komputer global, yang terdiri dari jutaan komputer yang saling terhubung dengan menggunakan protokol yang sama untuk berbagi informasi secara bersama. Manfaat terbesar dari penggunaan internet adalah terpenuhinya kebutuhan informasi bagi peserta didik sebagai pengguna internet, dan web (website) merupakan sebuah komponen yang terdiri dari teks, gambar, dan suara yang terdapat pada internet. Menurut Oetomo (2007: 145) web secara fisik adalah kumpulan Komputer pribadi, web browser, koneksi ke ISP, computer server, router, dan switch yang digunakan untuk mengalirkan informasi dan menjadi wahana pertama berbagai pihak terkait.

Dalam era informasi sekarang, Internet merupakan media yang paling banyak digandrungi masyarakat baik dalam hubungan sosialita, pendidikan, pekerjaaan, ilmu pengetahuan dan masih banyak lagi, sangat disayangkan ketika media ini dibiarkan begitu saja, sedangkan pada faktanya ini merupakan media yang paling banyak

digunakan,telah dibuktikan dari akses permintaan kartu simcard prabayar terus meningkat, permintaan homenetwork, serta ketersedian jaringan wifi pada setiap tempat yang makin menyeluruh. Ini merupakan masalah dan juga potensi yang sangat baik, menjadi masalah ketika penggunaanya tidak ada perlindungan dan layanan yang mengarahkan ke hal- hal positif bisa menjadikan siswa sebagai pengguna terjerumus pada hal- hal yang negative dan menyesatkan, namun ini merupakan media paling potensial dalam melakukan layanan, khususnya digunakan dalam layanan informasi karir, karena orientasi ini menjadi kebutuhan paling mendesak bagi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Ambarawa dalam menentukan pilihan karir, tinggal bagaimana media itu dibuat dan diarahkan sesuai kebutuhan dan fungsinya sesuai dalam menunjang tujuan yang telah direncanakan.

Dari berbagai produk teknologi informasi tersebut, *website* adalah produk paling menarik, kreatif dan inovatif bagi peserta didik, karena di dalam sebuah *website* peserta didik akan mendapatkan berbagai informasi yang lengkap dengan tampilan yang kreatif dan inovatif, sehingga akan meningkatkan minat peserta didik, dan media *website* ini akan sangat cocok diterapkan untuk meningkatkan minat peserta didik. Oleh karena itu, untuk membantu peserta didik meningkatkan minat, konselor sekolah dituntut untuk bisa membuat sebuah bimbingan karier yang kreatif dan inovatif.

Tegasnya penelitian ini di arahkan untuk mengembangkan media informasi karir berbasis web untuk menjawab hambatan yang ada, serta mengurangi bahkan menghilangkan hambatan siswa tentang masa depan dan cita- citanya dalam dunia Karir. Konten web berisi materi pemahaman tentang diri dan dunia karir serta adanya soal uraian yang diberikan kepada peserta didik yang menjadi latihan bagi mereka untuk menemukan jawaban dengan penyelesaian mereka sendiri, digunakan sebagai pengetahuan baru bagi mereka terkait informasi karir. Penelitian ini dibuat untuk menguji kelayakan dari produk penelitian, di uraikan dalam judul **"Pengembangan Media Layanan Informasi Bidang Karir Berbasis Web Untuk Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Ambarawa Tahun 2015/2016".**

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan Latar Belakang Masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1.2.1 Layanan informasi karir yang diberikan konselor pada siswa dengan model konvensional masih memiliki hambatan, dimana siswa masih kebingunan dalam merencanakan dan menetukan pilihan karir

1.2.2 Perkembangan teknologi dan informasi yang terjadi seharusnya dapat dimanfaatkan dengan baik oleh konselor sekolah.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Kegiatan manajemen bimbingan dan konseling secara manual memerlukan waktu dan tenaga yang cukup besar. Salah satu faktor yang menghambat kinerja guru bimbingan dan konseling adalah tidak adanya dukungan media yang mampu menjembatani layanan yang harus tetap di dapat oleh siswa dalam rangka memberikan layanan yang optimal yang mampu menjawab kebutuhan informasi karir siswa yang terhambat. Oleh karena itu, diperlukan inovasi yang bisa menyelesaikan permasalahan diatas. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1.3.1 Bagaimana model layanan yang selama ini terjadi di SMA Negeri 1 Ambarawa, khusus pada layanan infromasi karir?

1.3.2 Bagaimana penilaian para Ahli, Praktisi dan siswa terhadap model layanan informasi karir dengan menggunakan media *website*?

1.3.3 Bagaimana hasil dari uji kelayakan produk hipotetik media layanan informasi karir melalui pengembangan berbasis *website*?

1.4 TUJUAN

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan pemahaman diri individu dan perencanan karir yang tepat oleh siswa melalui pengembangan layanan informasi karir berbasis web. Oleh karena itu, diperlukan alternatif solusi yang bisa menyelesaikan permasalahan diatas. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1.4.1 Mengetahui model layanan yang selama ini terjadi di SMA Negeri 1 Ambarawa.

1.4.2 Mengetahui hasil penilaian para Ahli, Praktisi, dan siswa terhadap produk media layanan informasi karir berbasis *website*.

1.4.3 Mengetahui hasil uji dari kelayakan produk hipotetik media layanan informasi karir melalui media website di SMA Negeri 1 Ambarawa.

1.5 MANFAAT

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan untuk penelitian dan pengembangan layanan Bimbingan dan konseling selanjutnya, serta bisa bermanfaat bagi :

1.5.1 Manfaat Teoretis

Diharapkan hasil dari penelitian ini bisa digunakan sebagai :

Referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

   Manfaat bagi peneliti adalah :

   a. Sebagai pengetahuan baru dan sarana inplementasi dari apa yang telah dipelajari dalam perkuliahan.

   b. Sebagai acuan bagi penelitian yang akan dilakukan dikemudian hari.

2. Bagi Lembaga

Diharapkan hasil dari penelitian ini bisa bermanfaat bagi lembaga sebagai :

a. Bisa menjadi masukan bagi sekolah untuk menangani hambatan mengenai penggunaan media layanan.
b. Memberikan pendapat bahwa sarana dan prasarana yang ada di sekolah sudah sangat menunjang untuk penggunaan media pembelajaran.

3. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Diharapkan hasil dari penelitian ini bisa bermanfaat bagi konselor sebagai :

a. Salah satu layanan yang membantu memenuhi kebutuhan akan informasi karir.
b. Bisa digunakan sebagai alat dalam meningkatkan kemandirian siswa. Serta bisa memotivasi konselor untuk belajar mengembangkan media layanan sendiri.

4. Bagi siswa

Diharapkan hasil dari penelitian ini bisa bermanfaat bagi siswa, agar siswa :

a. Bisa lebih aktif dalam mengeksplor informasi karir, serta bisa lebih memudahkan siswa dalam belajar.
b. Mengajak siswa memanfaatkan teknologi dalam layanan.
c. Mengajak siswa untuk lebih aktif menggunakan komputer dan internet.

5. Bagi Jurusan

Diharapkan hasil dari penelitian ini bisa bermanfaat bagi jurusan sebagai :

a. Masukan untuk jurusan agar meningkatkan kemampuan serta kompetensi mahasiswa agar lulusan bisa menjadi individu yang lebih unggul serta lebih tanggap dalam menghadapi masalah di masyarakat dan masalah yang ada di lembaga pendidikan.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

1.6.1 Bagian Awal Skripsi

Bagian awal skripsi terdiri atas halaman judul, pernyataan, pengesahan, pernyataan, motto dan persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

1.6.2 Bagian Isi

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bagian yaitu sebagai berikut:

BAB 1 :

Berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB 2 :

Berisi tinjauan pustaka yang melandasi penelitian, yang teridiri dari penelitian terdahulu, layanan pemberian informasi, tujuan layanan informasi dan tipe- tipe informasi, pengumpulan bahan informasi, bidang bimbingan karir, tugas

perkembangan, pengorganisasisan program bimbingan karir, bimbingan dengan peranan baru, bimbingan karir melalui media web, dan kerangka berfikir.

BAB 3 :

Berisikan metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, langkah-langkah penelitian, partisipan, teknik pengumpulan data, hasil uji coba instrument penelitian, dan analisis data.

BAB 4 :

Berisikan hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari Assesment, desain penelitian, hasil analisis deskriptif uji kelayakan dari para ahli, dan keterbatasan penelitian.

BAB 5 :

Berisi penutup yang terdiri dari simpulan dari hasil penelitian dan saran-saran dari peneliti.

1.6.3 Bagian Akhir

Bagian akhir yang terdiri atas daftar pustaka lampiran-lampiran yang mendukung dalam penelitian ini dari persiapan hingga penyusunan.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka merupakan upaya untuk menganalisis berbagai konsep variabel penelitian. Pada bab ini akan diuraikan tentang tinjauan pustaka mengenai penelitian terdahulu, layanan pemberian informasi, tujuan layanan informasi dan tipe- tipe informasi, pengumpulan bahan informasi, bidang bimbingan karir, tugas perkembangan, pengorganisasian program bimbingan karir, bimbingan dalam peranan baru, bimbingan karir melaui media web (website) dan kerangka berfikir.

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Fandy,dkk dalam disertasinya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (*R&D*) dengan mengadopsi konsep penelitian dan pengembangan Borg and Gall Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk berupa bimbingan karier melalui media berbasis website minat berwirausaha dengan judul “Let’s Become an Entrepreneur”. Hasil spesifik dari produk ini adalah untuk meningkatkan minat berwirausaha peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) kelas XI, Sedangkan perbedaan pada Produk yang dihasilkan peneliti berupa Layanan Informasi karir berbasis web yang diperuntukan untuk siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas XI dengan spesifik hasil yang ingin diperoleh adalah untuk mengetahui kelayakan produk dalam membantu layanan informasi karir siswa

yang akan dimasuki Setelah tamat Sekolah Menengah Atas dengan konten materi pemahaman, perencanaan, penentuan tujuan karir dan tugas uraian.

Penelitian yang lain juga di lakukan oleh Rena dkk, dalam disertasinya. penelitian mengembangkan suatu produk pembelajaran berupa modul perencanaan studi lanjut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (*R&D*). Penelitian dan pengembangan ini dilaksanakan dengan mengadopsi konsep penelitian dan pengembangan Borg and Gall dengan hasil kesimpulan memenuhi kriteria kegunaan dengan hasil penilaian rata-rata 92.74%. Dalam modul perencanaan studi lanjut yang dikembangkan mengutamakan penggunaan modul sebagai ciri khas dan konten utamanya. Sedangkan pada pada penelitian terkini, peneliti menekankan pada isi materi yang relevan dengan penggunaan bahasa yang mudah dipahami siswa dan penelitian menggunakan layanan informasi berbasis web yang memudahkan siswa mendapat layanan informasi diluar Lingkungan sekolah karena menggunakan jaringan internet sebagai akses.

Penelitian yang lainnya dilakukan Raras dalam tesisnya dengan menggunakan subyek untuk uji keefektivan produk adalah 29 siswa kelas XI IPA 4 SMA Negeri 5 Surakarta. Uji hipotesis menunjukkan nilai t hitung sebesar 7,588 dan t tabel 1,701, t hitung > t tabel (dengan taraf signifikansi 0,000<0,05). Diketahui bahwa ada perbedaan kemampuan pengambilan keputusan karir yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberi bahan informasi bimbingan tentang studi lanjut ke perguruan tinggi. Simpulan hasil penelitian ini adalah dihasilkan bahan informasi bimbingan tentang studi lanjut ke perguruan tinggi untuk meningkatkan

kemampuan pengambilan keputusan karir bagi siswa sekolah menengah atas. Produk Penelitian tersebut hanya menekankan isi materi dan arah materi untuk menekankan Siswa SMA menuju ke Perguruan tinggi dengan mengenyampingkan keingingan siswa untuk melanjutkan kedunia karir. Sedangkan hasil Produk informasi karir berbasis web tidak hanya mengarahkan pada perguruan tinggi, namun memungkinkan siswa untuk memahami dan mengeksplor diri dalam menentukan arah pilihan karir dengan berbagai pertimbangan yang ada dan tugas uraian dijadikan sebagai tolak ukur kecenderungan arah pemilihan karirnya.

Kedudukan penelitian saya dengan penelitiaan yang sudah ada sebelumnya adalah menguji coba perangkat terbaru media informasi karir dengan berbasis web untuk memberikan informasi pemahaman tentang karir sebagai bekal siswa serta adanya lembar uraian untuk penggunanya. Tujuannya adalah melihat kelayakan dari produk yang telah dibuat. Pembuatan media *website* ini didasarkan pada latar belakang penelitian dan dikuatkan dengan hasil penelitian terdahulu.

2.2 Media

2.2.1 Tinjauan tentang Media

Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Menurut Ibrahim sebagaimana dikutip oleh Prameswati (2013:4) menyatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan informasi), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam

kegiatan belajar untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Kurniawan (2015) media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa media adalah suatu objek yang bisa menjadi perantara untuk menyampaikan pesan atau informasi dari pengirim ke penerima agar pesan tersebut bisa diterima dengan baik oleh penerima pesan.

2.2.2 Jenis Media

Pengelompokan berbagai jenis media yang dikemukakan oleh Yudhi sebagaimana dikutip oleh Hari (2010:38), media dalam proses pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi 4 kelompok besar antara lain:

2.2.2.1 Media Audio

Media yang hanya melibatkan indera pendengaran dan hanya memanipulasi kemampuan suara semata. Dilihat dari sifat pesan yang diterimanya media audio ini menerima pesan verbal dan non verbal. Pesan verbal yakni bahasa lisan atau kata-kata dan pesan non verbal adalah seperti bunyi-bunyian vokalisasi, seperti gerutuan, guman, musik dan lain-lain. Jenisjenis media yang termasuk media ini adalah program radio dan program media rekam (software), yang disalurkan melalui hardwareseperti radio dan alat-alat perekam seperti phonograph record(disc recording), audio tape (tape recorder) yang menggunakan pita magnetik (cassette) dan compact disc.

2.2.2.2 Media Visual

Media yang hanya melibatkan indera penglihatan. Termasuk dalam jenis media ini adalah media cetakverbal, media cetak-grafis dan media visual non-cetak. Media visual verbal adalah media visual yang memuat pesan-pesan verbal (pesan linguistik berbentuk tulisan). Media visual non-verbal-grafis adalah media visual yang memuat pesan non verbal yakni berupa simbol-simbol visual atau unsur-unsur grafis seperti gambar (sketsa, lukisan dan foto), grafik, diagram bagan dan peta. Untuk kedua jenis media visual di atas bisa dibuat dalam bentuk media cetak seperti buku, majalah, koran,modul, komik, poster dan atlas.

2.2.2.3 Media Audio Visual

Media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses. Sifat pesan yang dapat disalurkan melalui media dapat berupa pesan verbal dan non verbal yang terlihat layaknya media visual juga pesan verbal dan non verbal yang terdengar layaknya media audio di atas. Pesan verbal yang terdengar dan terlihat itu dapat disajikan melalui program audio visual seperti film dokumenter, film drama dan lain-lain. Semua program tersebut dapat disalurkan melalui perantara seperti film, video dan juga telivisi dan dapat disambungkan pada alat proyeksi.

2.2.2.4 Multimedia

Media yang melibatkan berbagai indera dalam sebuah proses pembelajaran. Termasuk dalam media ini adalah segala sesuatu yang memberikan pengalaman secara langsung bisa melalui komputer dan internet, bisa juga melalui pengalaman berbuat dan pengalaman terlibat.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas mengenai jenis-jenis media pengajaran, maka dapat disimpulkan bahwa media dapat dikategorikan dalam 4 jenis media yaitu media audio, media visual, media audio visual dan multimedia. Selanjutnya berdasarkan perkembangan teknologi media interaktif termasuk media mutakhir berbasis mikroprosesor.

2.2.3 Fungsi Media

Menurut Hamalik (2011: 15), mengemukakan bahwa pemakaian media dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media akan sangat membantu keefektifan proses penyampaian pesan dan isi . Di samping membangkitkan motivasi dan minat siswa, media juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi. Media dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya yaitu: (1).Memotivasi minat atau tindakan (2). Menyajikan informasi, (3). Memberi instruksi.

Di samping menyenangkan, media dalam bimbingan dan konseling sangat diperlukan, layanan bimbingan merupakan suatu proses pemberian bantuan kepada siswa yang dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung yaitu dengan tatap muka dalam kelas. Secara tidak langsung mengunakan media,

misalnya papan bimbingan, poster dan pamflet. Layanan bimbingan tentu saja semakin berkembang dari tahun ketahun salah satunya dengan memanfaatkan media atau perangkat teknologi informasi yang ada. Tujuannya adalah untuk tetap memberikan layanan bimbingan dan konseling dengan cara-cara yang lebih menarik, interaktif dan tidak terbatas tempat, tetapi juga masih mempertahankan azas-azas dan kode etik dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling.

Tohirin (2007: 147), memaparkan media dalam bimbingan dan konseling menjadi satu komponen yang cukup vital dalam memberikan tambahan informasi untuk memenuhi kebutuhan siswa. Apabila merujuk dari fungsi pemahaman, yaitu agar individu mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya secara optimal dengan memahami berbagai informasi yang diperoleh. Berbagai informasi tersebut dapat digunakan untuk mencegah timbulnya masalah (preventif), pemecahan suatu masalah dan untuk memelihara dan mengembangkan potensi diri. Berdasarkan beberapa paparan fungsi media di atas dapat disimpulkan bahwa media interaktif merupakan usaha meningkatkan motivasi. Selain itu memberikan inovasi agar siswa tidak jenuh dan mempermudah siswa dalam memahami materi bimbingan dan konseling yang disampaikan guru pembimbing karena media sebagai sarana komunikasi dan interaksi. Dengan demikian media merupakan sumber belajar yang penting.

2.3 Layanan Pemberian Informasi

Menurut Prayitno (2004:259) Layanan informasi adalah layanan bimbingan konseling yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik. Sedangkan Layanan informasi menurut Nursalim (2002:22) mengemukakan kegiatan bimbingan yang bermaksud membantu siswa untuk mengenal lingkungannya, yang sekiranya dapat dimanfaatkan untuk masa kini maupun masa yang akan datang.Pendapat lain menurut Sukardi (2008:61) Layanan Informasi yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan peserta didik dan pihak- pihak lain yang dapat memberikan pengaruh yang besar kepada peserta didik (terutama orang tua) dalam menerima dan memahami informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan sehari- hari sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa layanan informasi merupakan salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling yang memberikan informasi kepada peserta didik untuk pertimbangan dan pengambilan keputusan baik dalam ranah pribadi, sosial, belajar maupun karir.

2.4 Tujuan Layanan Informasi dan Tipe- Tipe Informasi

2.4.1 Tujuan Pemberian Informasi

Layanan pemberian informasi diadakan untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi-sosial, supaya mereka dengan belajar tentang lingkungan hidupnya lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupanya sendiri. Program bimbingan yang tidak memberikan layananinformasi akan menghalangi peserta didik untuk berkembang lebih jauh, karena mereka membutuhkan kesempatan untuk mempelajari data dan fakta yang dapat mempengaruhi jalan hidupnya. Namun, mengingat luasnya informasi yang tersedia di dewasa ini, mereka harus mengetahui pula informasi manakah yang relevan untuk mereka dan mana yang tidak relevan.

Winkel (2012:317) mengemukakan ada tiga alasan pokok mengapa layanan informasi merupakaan usaha virtual dalam keseluruhan program bimbingan yang terencana dan teroranisasi. Pertama, siswa membutuhkan informasi yang relevan sebagai masukan dalam mengambil ketentuan mengenai pendidikan lanjutan sebagai persiapan untuk memangku suatu jabatan di masyarakat. Kedua, pengetahuan yang tepat dan benar membantu siswa untuk berfikir lebih rasional tentang perencanaan masa depan dan tuntutan penyesuaian diri daripada mengikuti sembarangkeeinginana saja tanpamemperhitungkan kenyataan dalam lingkungan hidupnya. Informasi yang relevan dapat membebaskan siswa dari keterikatan pada pola piker yang kaku, dan sekaligus memperluas cakrawala pandanganya. Ketiga, infromasi yang sesuai dengan

daya tangkapnya menyadarkan siswa akan hal- hal yang tetap dan stabil, serta hal- hal yang akan berubah denga bertambahnya umur dan pengalaman.

Menurut Happock sebagaimana dikutip oleh Winkel (2012:318) memandang informasi yang disajikan kepada siswa dan kemudian diolah oleh siswa, membantu untuk sekedar mengenal alternatif- alternatif yang ada dan variasi kondisi yang berlaku (*information use*), untuk menyelidiki semua kemunkinan dalam pilihan, tindakan, dan bentuk penyusaian diri *(exploratory use),* untuk memantapkan keputusan yang sedikit banyak sudah diambil (*assurance use),* untuk mengecek ketelitian dan kesesuain pengetahuan yang sudah dimiliki (*evaluative use),* untuk mendapat tilikan terhadap rencana, gagasan, dan keinginan yang kurang realistis dan kurang sesuai dengan kenyataan kenyataan lingkungan hidup (*readjustive use*), dan untuk dihubungkan dengan data tentang diri sendiri suapaya dapat diambil ketentuan yang mantap (*synthesis use).*

2.4.2 Tipe Tipe Informasi

Winkel (2012:318) data dan fakta yang disajikan kepada siswa sebagai informasi dibedakan atas tiga tipe dasar, yaitu:

(1) Informasi tentang pendidikan sekolah yang mencangkup semua data mengenai variasi program pendidikan sekolah dan pendidikan prajabatan dari berbagai jenis, mulai dari semua persyaratan penerimaan sampai dengan bekal yang dimiliki pada waktu tamat.
(2) Informasi tentang dunia pekerjaan yang mencangkup semua data menegenai jenis- jenis pekerjaan yang ada dimasyarakat *(fields of occupation,)* mengenai gradasi posisi dalam lingkup suatu jabatan *(level of occupation),* mengenai persyaratan tahap dan jenis pendidikan, mengenai

system klarifikasi jabatan, dam mengenai prospek masa depanberkaitan dengan kebutuhan riil masyarakat akan jenis atau corak pekerjaan tertentu.

(3) Informasi tentang perkembangan manusia muda serta pemahaman terhadap sesama manusia mencangkup semua data dan fakta mengenai tahap- tahap perkembangan serta lingungan hidup fisik dan psikologis, bersama dengan hubungan timbal balik antara perkembangan kepribadian dan pergaulan sosoial di berbagai lingkungan masyarakat.

2.5 Pengumpulan Bahan Informasi

Meskipun bahan dan sumber informasi banyak, konselor harus menilai apakah isi bahan informasi yang terkandung dalam semua bentuk dan disampaikan oleh semua sumber itu sesuai dengan kebutuhan siswa, informasi perlu adanya evaluasi dengan menerapkan pedoman atau kriteria sebagai berikut:

(1) Bahan informasi harus akurat dan tepat, yaitu menggambarkan keadaan yang nyata dan kongkret paada saat bahan itu disusun.
(2) Bahan informasi harus jelas dalam isi dan cara penguraian, sehingga pihak pemakai mudah menangkapnya.
(3) Bahan informasi harus relevan bagi siswa di jenjang pendidikan tertentu, meningat pada fase perkembangan tertentu.
(4) Bahan informasi harus disajikan secara menarik, sehingga menimbulkan minat siswa untuk mempelajari dan mengolahnya.
(5) Bahan informasi yang disajikan oleh perorangan harus bebas dari segala faktor subjektif yang mengaburkan ketepatan dan kebenaran dari informasi itu.
(6) Bahan informasi harus berguna dan bermanfaat bagi kalangan siswa di jenjang tertentu.

2.5.1 Akumulasi Dan Pengelolaan Bahan Informasi

Bahan informasi dalam bentuk tertulis, audio visual, dan program komputer, dapat disimpan didalam sekolah. Namun belum pengumpulan dan penyimpanan bahan informasi saja dan belumlah membuat bahan itu siap pakai. Bahan informasi

dalam bentuk perangkat lunak di sertai perangkat keras memerlukan perawatan dan perhatian khusus, serta memerlukan penelitian yang matang sebelum diadakan di dalam sekolah. Menurut Winkel (2012:326) seandainya informasi dalam program komputer memang tersedia dan secara finansial terjangkau oleh sekolah, bahan infromasi harus di tempatkan dalam ruang khusus yang diperuntukan untuk pemakai komputer. Bahan informasi dalam bentuk program komputer saat ini belum tersedia, namun boleh diharapkan akan dikembangkan, terutama dalam rangka informasi karir. Untuk itu diadakanya program komputer dalam pemberian informasi karir ini di harapakan membuka cakrawala baru dalam bimbingan dan konseling Indonesia.

2.6 Bimbingan Karir

2.6.1 Pengertian Bimbingan karir

Bimbingan karir sebagai sarana pemenuhan kebutuhan perkembangan individu yang harus dilihat sebagai bagian integral dari program pendidikan yang diintegrasikan dalam setiap pengalaman belajar bidang studi. Menurut Sukardi (2008:57) mengemukakan Bimbingan karir ialah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapai dunia pekerjaan, dalam memilih lapangan pekerjaan atau jabatan atau profesi tententu serta membekali diri sipaya siap memangku jabatan itu, dan dalam penyesuai diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki. Menurut konsepsi pendidikan karir, seluruh kegiatan bimbingan karir melengkapai usaha- usaha pendidikan karir yang lain. Pendapat lain di ungkapkan Munandir (2006:77) mengatakan Bimbingan yang dimaksud adalah yang berwatak

pendidikan dan bertujuan membantu siswa menyusun rencana karir dan menyiapkan diri untuk kehidupan kerja.

Dari beberapa penjelasan diatas, maka bimbingan karir dapat diartikan sebagai suatu usaha dalam bentuk bimbingan yang membantu siswa mencapai tujuan karir, baik dalam mempersiapkan rencana dan pilihan karir, serta kesiapan memangku pilihan karirnya. Bimbingan karir diberikan pengutamaan di SMA. Siswa- siswa SMA ada dalam tahap kritis antara dua pilihan yang menentukan menjelang tamat: melanjutkan keperguruan tinggi, atau karena tidak melanjutkan karena keinginan bekerja mencari nafkah. Kritis juga tahapan itu karena usia mereka pada tahap akhir masa remaja, menjelang memasuki masa dewasa, konteks pembangunan pemunculan bimbingan karir ini yaitu karena ada kebutuhan akan sumber daya manusia berketrampilan untuk pembangunan yang telah memasuki tahapan lanjut.

2.6.2 Pandangan- Pandangan Tentang Perkembangan Karir

Winkel (2012:626) menguraikan secara singkat enam pandangan tentang perkembangan karir *(career development)* dan pilihan karir *(career choice)*, yang semua bergerak dalam lingkup ilmu psikologi terapan yang dinamakan psikologi karir atau psikologi jabatan. Keenam pandangan itu mempunyai relevansi terhadap pendidikan karir disekolah, meskipun tidak semuanya dalam gradasi yang sama. Keenam pandangan tersebut adalah: (1) Teori Trait and Faktor, (2) Pandangan Anne Roe, (3) Pandangan Donald Super, (4) Pandangan John Holland, (5) Pandangan Situsional, dan (6) Pandangan kelompok Ginzberg.

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan dasar teori pendukung dari Pandangan Kelompok E. Ginzberg. Menurut Winkel (2012:629) Kelompok E. Ginzberg S. Ginzburg, S. Axelrad, dan J. Herma tahun 1951. Kelompok ini memandang masalah pilihan jabatan dari sudut pandangan orang muda. Pilihan jabatan tidak terjadi sekali saja, melainkan mengalami suatu proses perkembangan yang meliputi jangka waktu 6 sampai 15 tahun. Dalam perkembangan fase anak dibedakan menjadi tiga. Pertama, fase fantasi dari lahir hingga 11 tahun yang hanya bermain dan permainan ini tidak dianggap mempunyai kaitan dengan dunia kerja. Kedua, Fase Tentatif umur 11 tahun hingga 17 tahun yang mengalami masa transisi dari sekedar bermain sampai menunjukan kesadaran tentang tuntutan- tuntutan yang terkandung dalam suatu pekerjaan yang terbagi dalam empat fase yaitu: (a). Minat, dimana anak mulai mengambil sikap terhadap apa yang disukainya, (b). Kemampuan, dimana anak mulai menyadari kemampuan- kemampuan sehubungan dengan aaspirasi pekerjaan, (c). Nilai- nilai, dimana anak- anak mulai menghayati nilai- nilai kehidupan yang ingin dikejarnya, (d). Transisi, dimana anak- anak mulai memadukan minat, konstelasi kemampuanya, dan nilai nilai sehingga memperoleh gambaran diri dan menyadari segala bentuk konsekuensi riil dari mengambil suatu keputusan. Ketiga, fase Realistis yang dibagi dalam tiga subfase yaitu (a). Eksplorasi, dimana orang muda mempertimbangkan dua atau tiga alternative jabatan, tetapi belum mengambil keputusan, (b). Pemantapan, dimana orang muda mulai merasa lebih mantap kalau memnagku jabatan tertentu, (c). Penentuan, dimana orang muda menambil keputusan tentang jabatan tertentu.

2.6.3 Faktor- Fakor Dalam Perkembangan Karir

Sukardi (2002:41) mengungkapkan dalam menetapkan pilihan karir ada beberapa bimbingan karir yang dapat membantu siswa. Bimbingan karir ini dapat dirinci sebagai berikut:

(1) Pemantapan, pemahaman diri berkenaan dengan karir yang hendak dikembangkan.
(2) Pemantapan orientasi dan informasi karir umumnya, khususnya karir yang dikembangkan.
(3) Orientasi dan informasi terhadap dunia kerja dan usaha memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup.
(4) Orientasi dan informasi terhadap pendidikan yang lebih tinggi, khususnya sesuai dengan karir yang hendak dikembangkan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan bimbingan karir ialah membantu siswa menetapkan pilihan karir sehingga siswa tidak salah pilih oeh karena itu pentingnya untuk dikenalkan lebih awal.. Perencanaan karir bukanlah semata-mata merupakan aktifitas jangka pendek yang dilakukan seseorang apabila menyelesaikan pendidikan, namun merupakan proses sepanjang hidup. Seperti yang diungkapkan oleh Sukardi (2002) bahwa perencanaan karir merupakan proses seseorang individu untuk memilih dan memutuskan karir yang hendak dijalaninya yang berlangsung seumur hidup. Hal ini mengandung makna perencanaan karir siswa tidak hanya berlangsung pada saat SMA ini saja, namun berlangsung sampai siswa dapat mencapai apa yang mereka harapkan sesuai dengan rencana yang telah mereka buat sebelumnya. Untuk membantu siswa dalam mempersiapkan dirinya dalam pemilihan karir, maka siswa terlebih dahulu dapat memahami dirinya yaitu dengan cara memahami keterampilan yang dimiliki, bakat, minat, citacita, serta aspek lain yang

mendukung pemahaman diri siswa. Menurut Yusuf (2005) pilihan karir adalah suatu keputusan psikologis yang dibuat oleh seseorang individu dalam menentukan pekerjaan/studi yang sesuai dengan lapangan kerja yang cocok, tersedia, dan nafkah yang memadai dan kompetensi akademik juga yang dimiliki

2.7 Pengorganisasian Program Bimbingan Karir

Pelaksanaan layanan informasi bertujuan untuk memberikan wawasan kepada siswa tentang pendidikan dan dunia kerja, sehingga siswa dapat mengunakan informasi untuk merencanakan kehidupanya di waktu yang akan datang secara tepat dan wajar. Tohirin (2007:147) menjelaskan layanan informasi bertujuan agar siswa mengetahui, menguasai informasi yang selanjutnya dimanfaatkan untuk keperluan kehidupanya sehari-hari. Berkaitan dengan itu, Sukardi (2002:52) menjelaskan Guru pembimbing adalah pelaksana utama yang mengkoordinasi semua kegiatan yang terkait dengan pelaksanaan bimbingan dan konseling. Sedangkan Munandir (2006:249) mengatakan program yang baik adalah program yang bertolak belakang dari kebutuhan siswa. Ada dua pengertian dasar yang melandasi penyusunan program bimbingan karir, yang pertama program yang bertolak belakang dari kebutuhan dan program merupakan alat mencapai tujuan yang telah di tetapkan sebelumnya. Untuk sekolah yang besar dengan jumlah siswa dikisaran seribu orang perlu dibuat panitia khusus, panitia ini merupakan bagian dari panitia penyusun keseluruan program bimbingan. Sejumlah

pengertian dasar yang melandasi pengorganisasian dan pengembangan program bimbingan karir diantaranya:

(1) Bimbingan karir merupakan bagian dari bimbingan sekolah, bimbingan karir bukanlah kesatuan yang berdiri sendiri.
(2) Bimbingan karir merupakan suatu usaha pendidikan, yaitu menunjang pelaksanaan kurikulum yang berlaku.
(3) Layanan bimbingan karir bagi individu, informasi karir sebagai salah satu wujud kegiatan bimbingan yang pada akhirnya digunakan sebagai bahan penagmbil keputusan.
(4) Bimbingan karir melayani semua siswa, sama halnya bimbingan umum, diperuntukan untuk semua siswa.
(5) Konseling inti layanan bimbingan karir, dalam banyak kasus, semua layanan itu tertuju atau pada akhirnya bermuara dikonseling.
(6) Bimbingan karir suatu system, merupakan subsistem bimbingan, subsistem kurikulum, dan subsistemnya pendidikan.
(7) Kepemimpinan untuk kelancaran program, karena bimbingan karir merupakan suatu organisasi dan bersistem untuk memperbesar peluang tercapainya tujuan.

2.8 Bimbingan Dengan Peranan Baru

Nurhudaya (2005) mengemukakan, paling tidak terdapat emapat alasan mengapa perlu menggunaka TI, yaitu:

(1) Informasi yang disimpan secara elektronik memeiliki fleksibilitas dalam mengakses dan memanfaatkanya.
(2) Komputer merupakan alat yang memiliki kemampuan tinggi dalam mengelola informasi.
(3) Memumahkan para pengambil keputusan dalam mendapat informasi yang diperlukan, dan
(4) Computer sebagi alat untuk mem[roses informasi, memiliki tngkat aplikasi dalam setiap lamgkag manajemen

Mendasarkan pada potensi penggunaan teknologi informasi diatas, Triyanto (2006) menguraikan manfaat aplikasi teknologi informasi untuk bimbingan konseling yaitu 27 manfaat berbasis internet dan 12 manfaat berbasis non internet. Adapun ke-27 manfaat komputer berbasis internet seperti terlihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1
Manfaat Komputer berbasis Internet untuk Bimbingan dan Konselling

No	Manfaat	Perangkat Komputer berbasis Internet yang digunakan
1.	Bantuan Diri Sendiri	Sofware
2.	Client / Therapist	Email / Surat Elektronik
3.	Collegial Professional	Email / Surat Elektronik
4.	Diseminasi Informasi	Website / Homepages
5.	Reinforcement	Chat Rooms
6.	Kegiatan Asosiasi Profesional	Newsgroups
7.	Konsultasi	Komputer konfrensi video, Newsgroups
8.	Marketing / Periklanan	Email, Websites
9.	Masukan	Email
10.	Membantu diri sendiri	Chat Rooms
11.	Monitoring inter-sessions	Email
12.	Pekerjaan Rumah	Email Komputer Konfrensi Video Software
13.	Pelatihan Ketrampilan	Software
14.	Pelatihan Kompetensi	Simulasi terkomputerisasi
15.	Penelitian	Email Pangkalan data / FTP Sites
16.	Penilaian dan Analisis	Pangkalan Data / FTP Sites
17.	Publikasi	Website / Homepage

18.	Referal / Alih Tangan Kasus	Newsgroups Email Komputer konfrensi video
19.	Screening	Email
20.	Sumber daya informasi	Newsgroups Pangkalan data / FTP Sites
21.	Sumber informasi Perpustakaan	Newsgroups Pangkalan Data / FTP Sites
22.	Supervisi	Simulasi Terkomputerisasi
23.	Surat menyurat untuk penjadwalan / janji	Email
24.	Terapi Kelompok	Chat Rooms
25.	Terapi	Email Komputer konfrensi video
26.	Tindak lanjut post-therapeutic	Email
27.	Transfer rekaman klien	Email Pangkalan data / FTP Sites

Sedangkan ke-12 manfaat komputer berbasis non internet untuk Bimbingan dan Konseling dapat dilihat pada tabel 2.2.

Tabel 2.2
Manfaat Komputer berbasis Non Internet untuk Bimbingan dan Konselling

No	Manfaat	Perangkat Komputer berbasis Internet yang digunakan
1.	Catatan Kasus	Software
2.	Data Organisasi	Spreadsheets
3.	Informasi bantuan diri	Software
4.	Informasi klien	Spreedsheets
5.	Manajemen kantor	Software
6.	Marketing	Pemrosesan kata Software

7.	Pelatihan ketrampilan untuk profesional dan klien	Software
8.	Penelitian	Spreetsheet Pemrosesan kata
9.	Publikasi	Pemrosesan Kata
10.	Sumber referensi	Software
11.	Surat menyurat	Pemrosesan kata
12.	Tata kearsipan	Pemrosesan kata Spreadsheets

Disamping memberikan pelatihan-pelatihan yang bersifat pengenalan, pemahaman, dan pemberian ketrampilan tidak kalah penting adalah dukungan dari kepala sekolah untuk menyediakan seperangkat komputer dan internet bagi konselor untuk menunjang layanan Bimbingan dan Konsellingdi sekolah.

Solusi yang ditawarkan diatas terlihat sangat teknis sifatnya, dan tentu memerlukan waktu untuk membenahinya. Hanya pada solusi pertama yaitu merujuk beberapa literatur yang berkaitan dengan penggunaan komputer dan teknologi untuk Bimbingan dan Konselling perlu lebih ditekankan. Sebenarnya sudah banyak literatur-literatur yang memberikan acuan berkaitan dengan hal ini, seperti yang diajukan oleh Handarini (2007) yang mengatakakan bahwa ada 8 hal yang diperlukan untuk membekali pengetahuan calon konselor terhadap teknologi informasi yaitu:

(1) Memahami dan mengikuti penggunaan teknologi mutakhir dalam pendidikan.
(2) Memiliki keterampilan dasar komputer, lancar dalam hal teknologi.
(3) Menguasai dan menggunakan berbagai komponen internet terkait layanan bimbingan.

(4) Mampu mengartikulasikan implikasi dan kesempatan penggunaan teknologi.
(5) Bertindak sebagai konsumen teknologi yang terdidik dan obyektif.
(6) Mengenal adanya kelompok dan kegiatan bimbingan yang "virtual" dengan menggunakan teknologi yang dapat mereka ikuti.
(7) Mampu menggunakan database untuk memonitor dan mengartikulasikan kemajuan siswa.
(8) Berpartisipasi dalam pengembangan rencana pendidikan berbasis teknologi.

2.9 Bimbingan Karier Melalui Media Web (Website)

Hines (Nurhudaya, 2005) mengatakan bahwa terdapat beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh konselor sekolah yang berkaitan dengan *Information, Computer, and Tecnologies (ICT)*, salah satunya adalah mampu mengembangkan rencana penggunaan teknologi untuk pelayanan Bimbingan dan Konseling.

Dari berbagai produk teknologi informasi tersebut, *website* adalah produk paling menarik, kreatif dan inovatif bagi peserta didik, karena di dalam sebuah *website* peserta didik akan mendapatkan berbagai informasi yang lengkap dengan tampilan yang kreatif dan inovatif, sehingga akan meningkatkan minat peserta didik, dan media *website* ini akan sangat cocok diterapkan untuk meningkatkan minat peserta didik. Oleh karena itu, untuk membantu peserta didik meningkatkan minat, konselor sekolah dituntut untuk bisa membuat sebuah bimbingan karier yang kreatif dan inovatif. *Website* merupakan salah satu produk teknologi informasi yang sangat populer dan banyak digunakan untuk berbagai keperluan, baik untuk keperluan pemerintahan, komersil, sosial, hingga dunia pendidikan. Secara sederhana *website* dapat diartikan sebagai kumpulan dari halaman-halaman situs, yang terangkum

dalam sebuah domain atau subdomain, yang tempatnya berada di dalam *World Wide Web (WWW)* di dalam Internet. Sedangkan menurut Samsudin (2011) menjelaskan bahwa *website* adalah halaman yang memuat berbagai macam informasi yang terkoneksi dengan jalur internet sehingga dapat terhubung dan bisa diakses secara langsung di seluruh belahan dunia, tanpa batasan apapun.

Karier adalah salah satu bidang Bimbingan dan Konseling yang dilaksanakan di sekolah. Walgito (2010:201) menjelaskan bahwa Layanan bimbingan karier merupakan usaha untuk mengetahui dan memahami diri, memahami apa yang ada dalam dirinya sendiri dengan baik, serta untuk mengetahui dengan baik pekerjaan dan persyarataan apa yang dituntut untuk pekerjaan itu Selanjutnya, peserta didik dapat memadukan apa yang dituntut oleh suatu pekerjaan atau karier dengan kemampuan atau potensi yang ada dalam dirinya. Apabila terdapat hambatan-hambatan maka hambatan apa yang sekiranya ada dan bagaimana cara mengatasinya. Dengan mengatasi hambatan tersebut , berarti salah satu masalah telah dapat diatasi.

Munandir (2006:77) menjelaskan bahwa bimbngan karier adalah bimbingan yang yang berwatak pendidikan dan mempunyai tujuan untuk membantu peserta didik dalam menyusun perencanaan karier dan mempersiapkan diri untuk memasuki dunia pekerjaan. Berdasarakan beberapa pendapat yang diuraikan diatas, maka bimbingan karier adalah proses pemberian bantuan yang diberikan oleh konselor sekolah berupa bimbingan yang mempunyai tujuan untuk membantu peserta didik memahami dirinya dalam perencanaan, pengembangan, dan pemecahan masalah-masalah karier serta persiapan untuk memasuki dunia pekerjaan, sehingga tercipta

keyakinan dalam dirinya untuk mewujudkan perencanaan karier sesuai dengan yang ia harapkan.

Dari berbagai pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengertian *website* adalah sebuah produk teknologi informasi yang berupa kumpulan-kumpulan halaman yang memuat berbagai informasi baik berupa teks, audio, ataupun visual yang dapat dikemas dengan kreatif dan inovatif yang bersifat statis ataupun dinamis yang dihubungkan dengan jaringan internet, sehingga dapat diakses di seluruh dunia, secara langsung tanpa ada batasan apapun.

Dalam penelitian ini, dikembangkan sebuah bimbingan karier melalui media berbasis *website*. Media website dikembangkan untuk menjadi bahan pemberian layanan bimbingan informasi karier yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan siswa akan layanan informasi seputar karir pada siswa kelas XI siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Media *website* dikembangkan menggunakan metode pengembangan informasi adalah sumber kebutuhan yang menetap pada diri individu yang mendorong untuk merasa tertarik dan merasa senang dalam menerapkan pemahaman dan inovasi dalam melihat, persiapan mengambil resiko dari peluang-peluang yang dihadapi setiap harinya dengan tujuan agar tercapai kemandirian dan kesejahteraan individu pada jenjang karirnya.

Kebutuhan akan Informasi karir merupakan suatu hal yang harus dimiliki setiap individu pada umumnya dan peserta didik terutama peserta didik Sekolah Menengah Atas (SMA) pada khususnya. Dalam penelitian ini, dikembangkan sebuah bimbingan

karier melalui media berbasis *website*. Media website ini dikembangkan untuk menjadi bahan pemberian layanan bimbingan karier.

2.9.1 Pengertian dan Cara Kerja Web

Perkembangan dunia internet telah melahirkan suatu fasilitas layanan baru, yaitu web, yang merupakan layanan terpenting internet. Dewasa ini, fasilitas web mengizinkan pengakses untuk mengakses dan berinteraksi dengan teks, grafik, animasi, foto, suara, dan video. WEB (website) merupakan sebuah komponen yang terdiri dari teks, gambar, dan suara yang terdapat pada internet. Menurut Oetomo, (2007: 145) Web secara fisik adalah kumpulan komputer pribadi, web browser, koneksi ke ISP, computer server, router, dan switch yang digunakan untuk mengalirkan informasi dan menjadi wahana pertama berbagai pihak terkait. Web dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu: Web Seacrh engine, web portal, web perusahaan, dan web pribadi. Web dikenal dengan system *client-serve.* Computer pengguna disebut computer client, sedangkan kompuer yang diakses disebut server. Ketika mengunjungi sebuah situs, maka cara kerja Web adalah sebagai berikut:

(1) Masukan alamat web yang dituju pada web browser. Alamat web dikenal sebagai *Universal Resaurce Locator (URL).*
(2) Browser akan meminta halaman web daari web server.
(3) Web server mengirimkan data web yang diminta ke browser.
(4) Browser menginterpretasikan data dan menampilkanya.

Untuk mengoperikan internet, kita memerlukan perangkat lunak yang digunakan untuk berselancar dalam dunia maya. Perangkat dikenal sebagai web browser. Sebagai contoh web browser yang terkenal saat ini antara lain Netscape

Communicator, Internet Explorer, Mozilla Firefox, Opera, dan lain sebagainya. Menurut Soetedjo (2007:151). Langkah- langkah mengoperasikan web browser sebagai berikut:

(1) Pastikan bahwa computer telah beroperasi dan terkoneksi pada sebuah ISP.
(2) Sebagai contoh, browser yang mudah ditemui adalah IE yang telah terintegrasi langsung pada windows. Lakukan klik dua ganda pada ikon IE dilayar untuk mengaktifkanya. Apabila ingin menggunakan browser yang lain, maka perlu mendowload dan menginstalnya terlebih dahulu.
(3) Apabila tidak menemukan ikin IE pada layar, maka perlu mengaktifkanya melalui *Star>programs*, yang tampak pada layar tersebut.
(4) Setelah mengaktifkan browser IE, maka muncul tampilan dan siap untuk dipergunakan.

2.10 Kerangka Fikir

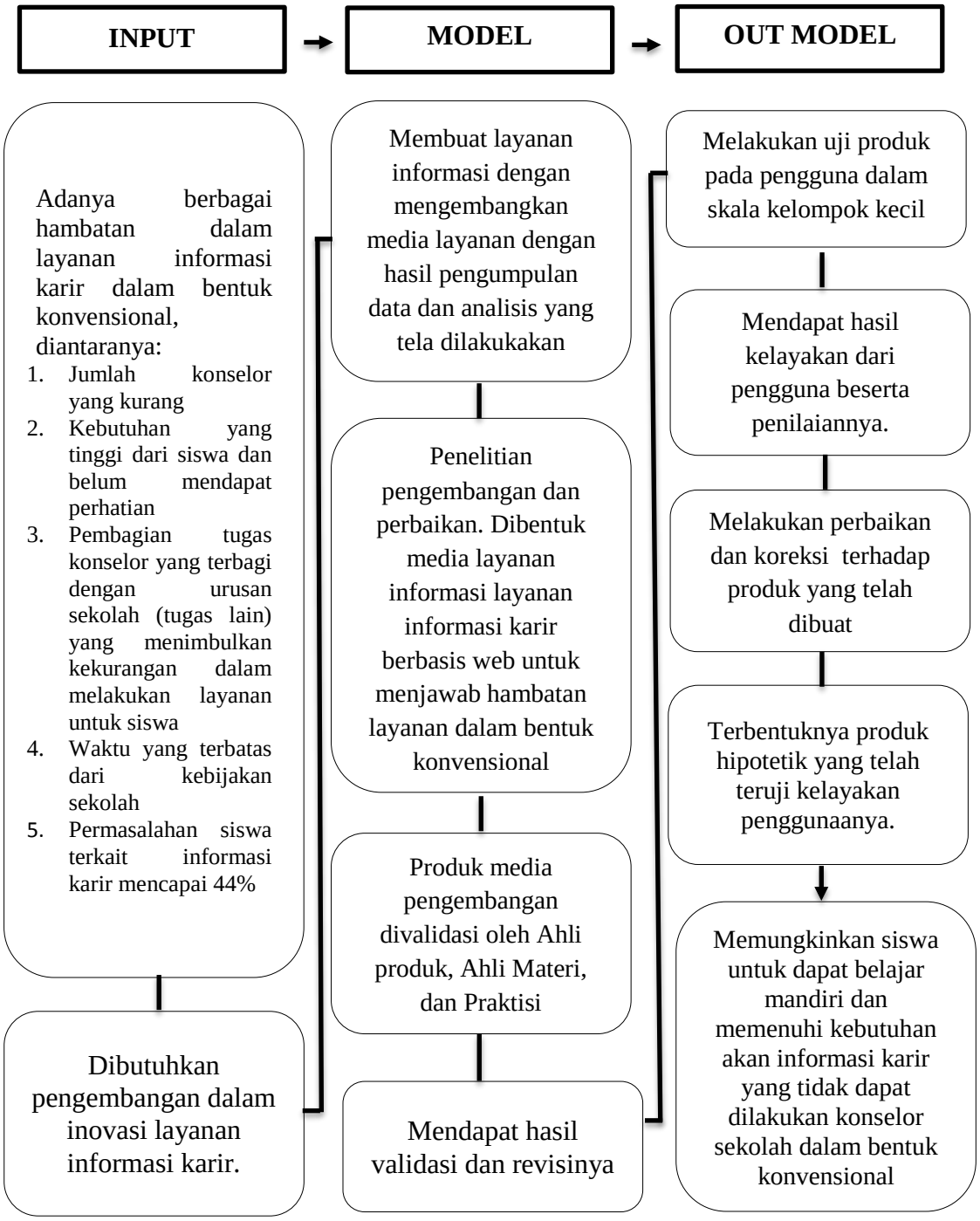

Gambar 2.1 Skema alur berfikir

BAB 3

METODELOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (*RnD*). Penelitian dan pengembangan ini dilaksanakan dengan mengadopsi konsep penelitian dan pengembangan Borg and Gall yang sudah dimodifikasi sesuai kebutuhan dan hasil dari produk layanan informasi karir berbasis web ini digunakan dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi karir siswa kelas XI. Menurut Mulyatiningsih (2014:161), penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk baru dengan melalui proses pengembangan.

Pada penelitian ini produk yang dihasilkan berupa pengembangan dari layanan informasi dalam bidang karir dengan basis web sebagai alat bantu layanan untuk siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ambarawa.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian menggunakan sekuesial linier dengan pengembangan perangkat lunak yang sistematik dan sekuesional yang dimulai pada tingkat dan kemajuan sistem pada seluruh analisis, desain, kode pengujian, dan pengujian.

3.2 Langkah- Langkah Penelitian

Berdasarkan langkah pengembangan menurut Sugiyono (2012:408) tentang langkah penelitian R&D, Prosedur penelitian melalui beberapa langkah yaitu: (1). studi identifikasi masalah, (2). pengumpulan data, (3). pembuatan produk hipotetik, (4). uji ahli dan uji praktisi, (5). perbaikan desain I , (6). uji coba keterpakaian, dan (7). perbaikan produk II. Produk tidak sampai pada uji operasional atau uji massal, dikarenakan produk hipotetik dibuat untuk melihat kelayakan produk. Tahapan dapat dilihat pada gambar 3.1

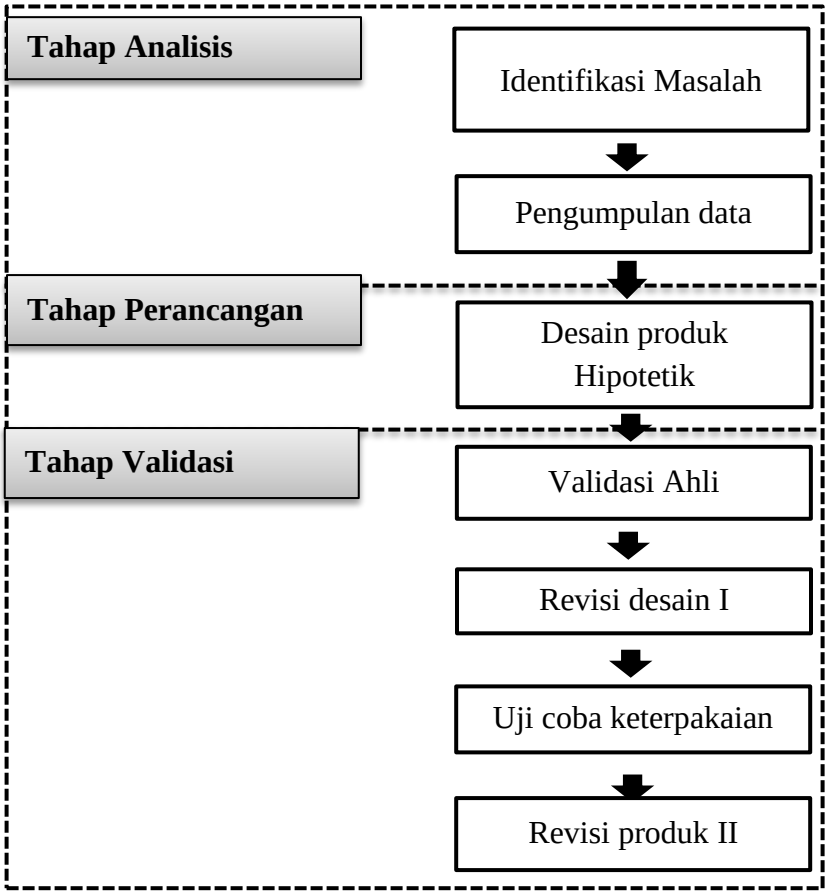

Gambar 3.1
Langkah- langkah Penelitian

3.2.1 Tahap Analisis

3.2.1.1 Indentifikasi Masalah

Identifikasi masalah berangkat dari adanya potensi atau masalah. Dalam penelitian ini, potensi dan masalah yang diteliti diarahakan pada layanan informasi karir yang sudah ada, sebelumnya telah dilakukan prapenelitian menggunakan teknik wawancara kepada Wakil Kepala Sekolah dan Guru Bimbingan dan Konseling untuk menemukan hambatan- hambatan serta yang menjadi poin penting khususnya dalam layanan informasi karir. Hasil yang diperoleh diperkuat kembali dengan melakukan penyebaran kuisioner terhadap siswa untuk melihat tingkat kebutuhan siswa akan informasi karir, khususnya pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ambarawa, hasilnya akan menjadi pertimbangan dalam pembuatan produk, sekaligus potensi yang baik, ketika kebutuhaan meningkat dan layanan yang tersedia belum dapat mencukupi kebutuhan yang ada, apalagi layanan dalam bentuk konvensional memerlukan ruang dan waktu yang lebih lama, perlu digunakan media yang dapat menjadi akses sekaligus dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam bidang informasi karir.

Pengembangan dan perbaikan yang dilakukan adalah dengan pembuatan media layanan informasi karir yang berbasis web, karena lebih efesien dan efektif, hal ini juga didasarkan pada proses pengembangan layanan yang ada. Internet adalah sesuatu yang sudah tidak asing lagi bagi siswa dan sudah menjadi kebutuhan sekunder, baik dalam hubungan sosial media, maupun pecarian sumber- sumber informasi serta sebagai media hiburan yang paling dekat siswa.

3.2.1.2 Pengumpulan Data

Setelah potensi dan masalah terkumpulkan, maka selanjutnya dikumpulkan berbagai informasi yang didapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk yang diharapkan dapat mengatasi hambatan atau permasalahan tersebut, dari data awal yang diperoleh peneliti dalam studi awal penelitian di SMA negeri 1 Ambarawa didapat informasi tentang hambatan- hambatan dalam pelaksanaan layanan informasi karir pada konselor, dan tidak terpenuhinya kebutuhan siswa akan layanan informasi karir, terbukti dengan pemahan diri, pemilihan lingkungan karir, serta perencanaan masa depan yang belum didapat dengan baik. Beranjak dari informasi tersebut peneliti tertarik untuk mengembangan sistem layanan informasi karir. Data ataupun referensi yang dipergunakan oleh peneliti adalah buku tentang layanan karir, panduan pelayanan karir, serta buku pengembangan diri dari berbagai sumber dan diperkuat dengan hasil penelitian sebelumnya.

3.2.2 Tahap Perancangan

3.2.2.1 Desain Produk

Proses desain menerjemahkan kebutuhan menjadi representasi dari perangkat lunak yang dapat dinilai dari kualitas sebelum coding dimulai, dan selanjutnya perancangan akan diterjemahkan ke bentuk yang dapat dimengerti oleh mesin, dengan bahasa pemprogaman. Peneliti menggunakan model sekuesional linier dengan web server dengan menggunakan XAMPP dengan bahasa pemprogaman menggunakan *php*, serta pengolahan database menggunakan MYSQL. Dari produk

ini nanti menghasilkan sebuah system pengembangan layanan informasi bidang karir berbasis web sebagai alat bantu siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ambarawa.

3.2.3 Tahap Validasi

3.2.3.1 Validasi Ahli dan Revisinya

Tahap ini merupakan proses penelitian untuk menilai apakah rancangan produk, dalam hal ini system yang dikembangkan secara rasional akan lebih efektif dari sistem layanan model yang ada sebelumnya atau tidak. Proses validasi produk melibatkan beberapa pakar, dalam sistem produk yang diteliti dilakukan oleh Bapak Drs. Said Sunardiyo, M.T. selaku Tenaga pendidik di jurusan PTIK, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, dan pakar materi dalam produk dilakukan oleh 2 orang, pertama Ibu Dra. Sinta Saraswati, M.Pd.,Kons selaku ahli materi bidang karir dan merupakan tenaga pendidik di Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, belaiu juga merupakan Pembantu Dekan II, dan jabatan fungsionalnya sebagai Lektor. Kedua, oleh Ibu Dra. Kartilah. Kons Selaku Guru Bimbingan dan Konseling sekolah di SMA Negeri 1 Ambarawa.

3.2.3.2 Revisi / Perbaikan Desain

Setelah melakukan validasi desain maka akan dapat diketahui kelebihan dan kelemahan dari produk yang dibuat. Kelemahan tersebut selanjutnya dikurangi dengan cara memperbaiki desain sistem produk oleh peneliti.

3.2.3.3 Uji Coba Produk dan Revisinya

Pengujian dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi apakah system yang dirancang berjalan efektif sesuai fungsinya. Uji coba dilakukan secara

terbatas pada 5-10 siswa kelas XI kelas di SMA Negeri 1 Ambarawa. Pada tahap ini siswa akan diberi kebebasan untuk menjalankan produk penelitian dan memberi penilaian dan pendapat terhadap produk, dimulai dari segi konten tertentu, kualitas konten, kecukupan teknis, kualitas web yang dirasakan, dan keseluruhan kualitas produk menurut siswa. Hal ini berkenaan untuk menemukan kelebihan dan kelemahan dari produk yang peneliti buat, serta untuk dijadikan bahan revisi lanjutan oleh peneliti setelah uji coba produk pada siswa.

3.3 Partisipan

3.3.1 Ahli Media

Ahli media disini berperan sebagai pengamat produk yang dibuat oleh peneliti mulai dari segi tampilan, kesederhanaan, kemenarikan, bahasa pemprograman yang digunakan sampai pada bagaimana media tersebut berjalan guna memberikan masukan dan penilaian yang akan membuat produk yang dikembangkan bisa menjadi layak untuk digunakan dalam layanan. Dalam hal ini yang dijadikan Ahli media oleh peneliti adalah Bapak Drs. Said Sunardiyo, M.T. selaku Tenaga pendidik di jurusan PTIK, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, beliau merupakan ahli dalam bidang Teknologi Informasi di Universitas Negeri Semarang.

3.3.2 Ahli Materi

Ahli materi disini berperan sebagai penilai dan pengontrol materi yang akan dimasukan dalam produk layanan informasi karir, sehingga isi materi layanan yang dikembangkan tidak melenceng dari tujuan yang telah direncanakan. Dalam hal ini

yang di jadikan Ahli materi produk penelitian dilakukan oleh Ibu Dra. Sinta Saraswati, M.Pd.,Kons selaku ahli materi bidang karir dan merupakan tenaga pendidik di Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, belau juga merupakan Pembantu Dekan II, dan jabatan fungsionalnya sebagai Lektor, alasan pemilihan beliau adalah sepak terjangnya beliau yang sudah lama, dan merupakan pakar Bimbingan dan Konseling dibidang karir.

3.3.3 Praktisi

Praktisi materi disini berperan sebagai penilai dan pengontrol materi yang akan dimasukan dalam produk layanan informasi karir, sehingga isi materi layanan yang dikembangkan tidak melenceng dari tujuan yang telah direncanakan. Dalam hal ini yang di jadikan Praktisi materi produk penelitian dilakukan oleh Ibu Dra. Kartilah, kons. Selaku Konselor sekolah di SMA Negeri 1 Ambarawa, beliau merupakan tenaga Pendidik yang secara langsung paling tahu kebutuhan- kebutuhan peserta didiknya sekaligus paling mengerti segala permasalahan atau hambatan yang dialami peserta didik dilingkungan SMA Negeri 1 Ambarawa. Ini dilakukan untuk menanggulangi kekurangan peneliti selama melakukan observasi, sehingga dalam pembuatan materi produk oleh peneliti bisa lebih baik dan sesuai dengan keadaan dan kebutuhan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ambarawa.

3.3.4 Siswa

Siswa disini berperan sebagai konsumen atau pengguna produk layanan yang memiliki kebutuhan akan informasi karir. Peneliti melakukan uji produk pada

sebanyak 10 siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ambarawa, hal ini dilakukan karena penelitian hanya melakukan uji coba penerapan produk. Pembuatan produk layanan informasi karir berbasis web sendiri telah disesuaikan dengan kebutuhan siswa dengan bahasa dan bahasan materi yang sudah lebih disederhanakan, dimana penelitian ini diarahkan untuk mengetahui hasil uji coba penerapan layanan informasi bidang karir berbasis web dari segi kegunaan produk layanan tersebut.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.4.1 Metode Wawancara

Pendekatan komunikasi dapat diketahui sebagai pendekatan yang berhubungan langsung dengan sumber data dan terjadi proses komunikasi untuk mendapat datanya. Dalam penelitian ini, wawancara digunakan selama prapenelitian, dan teknik ini digunakan untuk mencari lebih dalam kebutuhan siswa akan informasi karir dan layanan yang sudah diadakan oleh Guru Bimbingan dan Konseling selaku tenaga pendidik, serta dari Wakil Kepala Sekolah selaku pembuat kebijakan yang dirasa sosok paling mengerti tentang keadaan sekolah. Metode wawancara merupakan metode paling sesuai dimana ini sangat diperlukan untuk menjadi bahan acuan peneliti dapat memperbaiki desain produk yang telah dibuat agar dapat sesuai dengan keadaan dan kebutuhan siswa.

3.4.2 Metode Kuisioner

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Skala atau memberi seperangkat pertanyaan tertulis yang diperuntukan untuk 1 orang ahli materi,1 orang ahli produk, dan 1 orang Praktisi. Skala dipergunakan untuk melihat penilaian dari para ahli terhadap produk pengembangan layanan informasi karir berbasis web yang telah dikembangkan oleh peneliti untuk melihat hasil kelayakan dari produk tersebut sebelum dilakukan uji produk,hal yang sama dilakukan juga kepada siswa untuk melihat penilaian siswa dari produk yang telah dibuat peneliti.

3.4.2.1 Menyusun Layout Instrumen

Dalam menyusun *layout* instrumen penelitian dijabarkan dalam variabel dan komponen selanjutnya dijabarkan lagi menjadi indikator dari indikator dijabarkan kembali menjadi deskriptor dan selanjutnya dibuat butir pernyataan.

Adapun tabel kisi-kisi yang akan digunakan dalam membuat instrumen dalam penelitian ini terdapat pada tabel

Tabel 3.1
Kisi- Kisi Skala Kebutuhan Siswa Akan Informasi Karir

VARIABEL	INDIKATOR	DESKRIPTOR	NO ITEM
Strategi pengambilan keputusan karir	1. Kesadaran diri	- Siswa dapat mengenali bakat, minat dan potensinya. - Siswa dapat menerima diri sendiri sebagai apa adanya.	1, 2, 3 4
	2. Kesadaran akan kesempatan	- Siswa menyadari tingkat persaingan dalam pererencanaan karir	5

		- Siswa memiliki keyakinan dengan rencana karir yang direncanakan - Siswa mamahami tentang konsekuensi tuntutan bidang karir yang diinginkan	6, 7 8, 9
	3. Pembuatan keputusan	- Siswa menyadari kecocokan bidang karir yang diinginkan beserta kualifikasi yang ada - Siswa dapat menentukan pilihan karir yang dibuat setelah tamat SMA - Siswa sudah dapat merencanakan pilihan karir yang telah dibuat - Siswa siap untuk memasuki pilihan karir yang telah direncakan	10 11 12 13
	4. Pembelajaran transisi	- Siswa sudah bisa membuat contoh lamaran kerja yang baik dan benar - Siswa telah siap dengan segala persiapan dan persetujuan serta dukungan orang tua - Siswa sudah dapat menentukan langkah-langkah untuk mendapatakan pilihan karir yang telah dibuat serta dapat memandang diri akan seperti apa dimasa depan	14 15, 16 17, 18

Tabel 3.2
Kisi- Kisi Skala Uji Validasi Ahli Produk

VARIABEL	INDIKATOR	DESKRIPTOR	NO ITEM
Penilaian Uji produk Aplikasi program komputer	1. Tampilan produk aplikasi	- Kesesuain tampilan - Navigasi - Penggunaan font - Tampilan menu - Penempatan gambar - Kesesuaian kolom pada aplikasi - Tampilan secara keseluruhan	1 2 3, 4, 5 6 7 8 9
	2. Kemudahan dalam penggunaan produk aplikasi	- Kemudahan penggunaan - Kesesuaian urutan - Kemudahan melihat hasil	10,11, 13 12 14
	3. Kelayakan produk aplikasi	- Kesesuain kebutuhan - Keamanan produk - Kemanfaatan produk	15, 16 17 18, 19, 20

Tabel 3.3
Kisi- Kisi Skala Uji Validasi Ahli Materi Produk

VARIABEL	INDIKATOR	DESKRIPTOR	NO ITEM
Layanan Pemberian Informasi Program Bimbingan	1.2. Infomasi membantu mengenal alternatif-alternatif yang ada dan kondisi yang berlaku *(information use)* 1.3. Informasi digunakan untuk menyelediki semua kemungkinan dalam pilihan, tindakan, dan penyesuaian diri *(exploratory use)*	- Kesesuain bahan informasi - Ketersedian materi - Kemudahan dalam penjabaran materi - Ruang lingkup materi - Ketersedian eksplorasi pilihan materi - Penggunaan aternatif - Arah penjabaran materi	1 2 3 4 5 6 7
	2.1. Informasi digunakan untuk memantapkan keputusan yang sedikit banyak sudah di ambil *(assurance use)*	- Arah isi materi dalam memantapkan pilihan - Arah isi materi dalam mengkoreksi pilihan	8 9

	2.2. Informasi digunakan untuk mengecek ketelitian dan kesesuaian pengetahuan yang sudah dimiliki *(evaluative use)*	- Arah isi materi dalam mengarahkan pilihan - Pertimbangan dalam isi materi - Arahan dalam isi materi - Arah pilihan dibantu dengan menggunakan tugas uraian - Kebutuhan dituangkan dalam lembar tugas uraian	10 11 12 13 14
	2.3. Informasi digunakan sebagai bahan tilikan untuk melihat rencana, gagasan, dan keinginana yang kurang sesuai dengan lingkungan hidup *(readjustive use)* 2.4. Informasi di gunakan untuk menghubungkan data diri agar dapat di ambil keputusan yang mantap *(synthesis use)*	- Konfrontasi dari materi yang digunakan - Tilikan meggunakan hasil tugas uraian - Penyampaian fakta dalam isi materi - Penggunaan *Reassurance* - Koseling menjadi akhir layanan - Materi disampaikan untuk proses keberlanjutan	15 16 17 18 19 20

Tabel 3.4
Kisi- Kisi Skala Uji Kelayakan Pengguna

VARIABEL	INDIKATOR	DESKRIPTOR	NO ITEM
Validasi alat untuk mengukur kualitas web	Spesifikasi konten	- Memiliki jaminan penggunaan - Kemudahan navigasi - Kecukupan fasilitas konten - Keterjangkauan pemakaian - Memiliki *link* yang valid - Kesesuain kebutuhan	1 2 3 4 5 6
	Kualitas Konten	- Kecepatan data membaca data - Ketersedian fitur interaktif - Kemudahan akses	7 8 9
	Kecukupan Teknis	- Kebergunaan isi konten - Kepadatan materi produk	10

		- Kejelasan materi produk - Penggunaan materi produk - Keringkasan materi produk - Keakuratan materi dengan kebutuhan	11 12 13 14 15
	Kualitas web yang dirasakan	- Kemudahan dalam menemukan kontak pengguna - Kemudahan menemukan sumber informasi - Kemudahan menemukan rincian materi yang disediakan - Ketersedian materi karir - Ketersedian materi dengan tinjauan pustaka	16 17 18 19 20
	Kualitas Secara Keseluruhan	- Kemenarikan produk web - Keterorganisiran produk web - Penggunaan font - Penggunaan warna - Penggunaan fitur multimedia	21 22 23 24 25

3.5 Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

3.5.1 Hasil Uji Validitas Skala Kebutuhan Siswa Akan Informasi Karir

Skala kebutuhan siswa akan informasi karir berjumlah 18 butir item peryataan dengan jumlah responden yang diujicobakan adalah 49 siswa kelas XI. Uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment.* Sebanyak 3 item yang tidak valid atau memiliki korelasi yang tidak memenuhi dengan syarat, yaitu item nomer 4, 5, dan 6. 15 item yang valid berada pada rentang 0,369 sampai 0,687. Item pernyataan yang tidak memenuhi syarat dihilangkan dan tidak digunakan dalam penelitian karena item-item yang lain telah mewakili dan sesuai dengan indikator

yang akan dicari dalam instrumen. Selanjutnya penomorannya diurutkan kembali guna pengambilan data penelitian. Sehingga item yang akan digunakan dalam instrumen penelitian 15 butir item pernyataan. Untuk perhitungannya secara statistik dapat dilihat pada lampiran.

3.5.2 Hasil Uji Reabilitas Skala Kebutuhan Informasi karir Siswa

Berdasarkan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan SPSS 20 dan menggunakan rumus Alpha, diperoleh koefisien reliabilitas kebutuhan siswa dalam memperoleh informasi karir

Tabel 3.5
Reabilitas skala kebutuhan informasi karir siswa

Case Processing Summary

Reabilitas		N	%
Cases	Valid	49	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	49	100,0

Reliabilitas kebutuhan informasi karir siswa

Cronbach's Alpha	N of Items
,835	15

3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Setelah kegiatan (penelitian) terselesaikan dengan menggunakan beberapa metode yang telah di laksanakan, maka data yang telah terkumpul dianalisa

dengan menggunakan teknik yang telah di pilih peneliti yaitu Statistik deskriptif. Peneliti mengunakan analisis deskriptif presentase untuk mengetahui hasil uji yang dilakukan dalam bentuk angka persentase.

Adapun rumus yang digunakan untuk analisis deskriptif prosentase (DP) adalah (Sudjana, 2001:129) :

$$\boldsymbol{P = \frac{\eta}{\mathrm{N}} \text{ x } 100\%}$$

Keterangan :

P: Persentase

$\boldsymbol{\eta}$: Skor yang diperoleh

N: Jumlah skor yang diperoleh

Analisis data penelitian disesuaikan dengan tujuan penelitian,sehingga digunakan analisis persentase. Hasil analisis dipresentasikan dengan tabel kriteria deskriptif presentase. Langkah-langkah perhitungan :

1. Menetapkan skor tertinggi
2. Menetapkan skor terendah
3. Menetapkan prosentase tertinggi
4. Menetapkan prosentase terendah
5. Menetapkan rentang prosentase
6. Menetapkan interval

Adapun perhitungan pembagian kategori interval dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

Menentukan maksimum $= \frac{nilai\ perolehan\ klien\ (tertinggi)}{\text{jumlah subjek}}$ x 100%

$= \frac{60}{60}$ x 100%

= 100%

Menentukan minimum $= \frac{nilai\ perolehan\ klien\ (terendah)}{\text{jumlsh data}}$ x 100%

$= \frac{0}{60}$ x 100 %

= 0 %

Menentukan rentangan = Skor maksimum % - Skor minimum %

= 100% - 0%

= 100%

Menentukan interval $= \frac{rentangan}{\text{banyaknya kriteria}}$ x 100%

$= \frac{100}{4}$

= 25%

Tabel 3.6
Kategori Tingkatan Validitas Produk Layanan

Skor	Interval	Kategori
49,5 < Skor ≤ 60	76% < % ≤ 100%	Sangat Tinggi
38 < Skor ≤ 48,5	51% < % ≤ 75%	Tinggi
26,5 < Skor ≤ 37	26% < % ≤ 50%	Rendah
15 < Skor ≤ 25,5	0% < % ≤ 25%	Sangat Rendah

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian dan pembahasan tentang "Pengembangan Layanan Informasi Bidang Karir Berbasis Web Untuk Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ambarawa Tahun 2015/2016".

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Analisis Identifikasi Masalah di SMA Negeri 1 Ambarawa

Hasil penelitian mengacu pada tujuan penelitian yaitu mengetahui gambaran indentifikasi masalah dan potensinya yang terdapat di SMA Negeri 1 Ambarawa, khususnya pada siswa kelas XI. Hasil analisis data prapenelitian untuk kebutuhan siswa akan informasi karir dalam Pengembangan Layanan Informasi Bidang Karir Berbasis Web Untuk Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ambarawa Tahun 2015/2016 dengan sampel peneltian sejumlah 49 siswa kelas XI secara umum dapat di lihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Angket Kebutuhan Siswa Akan informasi karir

Interval %	Frekuensi	Persentase	Kriteria
76% < % ≤ 100%	18	36,73 %	Sangat Tinggi
51% < % ≤ 75%	30	61,22 %	Tinggi
26% < % ≤ 50%	1	2,04 %	Rendah
0% < % ≤ 25%	0	0 %	Sangat Rendah
JUMLAH	**49**	**100 %**	

Dari tabel 4.1 mengenai distribusi frekuensi angket kebutuhan siswa kelas XI, diperoleh gambaran data tentang masalah dan potensi yang terjadi di SMA Negeri 1 Ambarawa. Dari jumlah keseluruhan responden sebanyak 49 siswa kelas XI yang menjadi subjek penelitian, 36,73% atau sejumlah 18 siswa berada pada kriteria sangat tinggi, 61,22% atau sejumlah 30 siswa berada pada kriteria tinggi, 2,04% atau sejumlah 1 siswa berada pada kriteria cukup tinggi. Ini menunjukan tingkat kebutuhan siswa dalam keinginan memperoleh informasi karir dapat dikatakan pada tingkatan "Tinggi".

Hasil penelitian dalam melihat kebutuhan siswa akan informasi karir menggunakan teknik wawancara dengan narasumber Wakapsek Bidang Kurikulum dan Guru Bimbingan dan Konseling menyatakan hal serupa, bahwa kebutuhan siswa kelas XI di SMA selalu tinggi, hal tersebut dikarenakan beberapa faktor, diantaranya: Jumlah tenaga pendidik yang masih kurang, waktu yang terbatas, keterbatasan dalam pembuatan jadwal konsultasi dan konseling yang terbatas, serta beberapa hambatan yang lain yang ikut berpengaruh.

Dalam bimbingan dan konseling ada beberapa komponen atau indikator dari kebutuhan siswa akan informasi karir, diantaranya: kesadaran diri, kesaadaran akan kesempatan, pembuatan keputusan, dan pembelajaran transisi. Hasil yang diperoleh dari keempat sub-bidang tersebut dalam dilihat pada table 4.2.

Tabel 4.2
Distribusi Kebutuhan Siswa Akan informasi karir dilihat dari aspek kebutuhan

No	Aspek	Persentase	Kriteria
1.	Kesadaran diri	71,26 %	Tinggi
2.	Kesadaran akan kesempatan	63,27 %	Tinggi
3.	Pembuatan keputusan	85,08 %	Sangat Tinggi
4.	Pembelajaran transisi	72,55 %	Tinggi
Rata-rata		**73,04%**	**Tinggi**

Hasil penelitian yang dilakukan, potensi dan masalah yang diteliti diarahakan pada layanan informasi karir yang sudah ada, dengan diperkuat hasil wawancara kepada Wakil Kepala Sekolah dan Guru Bimbingan dan Konseling, ditemukan beberapa masalah yang berkaitan jumlah konselor yang tidak memadai, yaitu lebih sedikit dari kebutuhan konselor seharusnya, serta kekurangan waktu layanan, sedang dalam layanan sendiri terbagi beberapa jenis yang juga harus didapatkan oleh siswa, khususnya pada kelas XI di SMA Negeri 1 Ambarawa. Ini menjadi potensi yang baik, ketika kebutuhaan meningkat dan layanan yang tersedia belum dapat mencukupi kebutuhan yang ada, apalagi layanan dalam bentuk konvensional memerlukan ruang dan waktu yang lebih lama, peneliti menggunakan media layanan internet sebagai dasar pembuatan produk yang dapat menjadi akses sekaligus dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam bidang informasi karir. Peneliti merekomendasikan produk

layanan informasi karir yang berbasis web, karena lebih efesien dan efektif, hal ini juga didasarkan pada proses pengembangan layanan.

4.1.2 Desain Produk

Desain produk yang dihasilkan menggunakan model sekuesional linier dengan web server dan menggunakan XAMPP dengan bahasa pemprogaman menggunakan *php*, serta pengolahan database menggunakan MYSQL. Produk yang peneliti lakukan menghasilkan sebuah sistem pengembangan layanan informasi bidang karir berbasis web, adapun gambaran produk yang dibuat dapat dilihat pada diagram pohon 4.1.

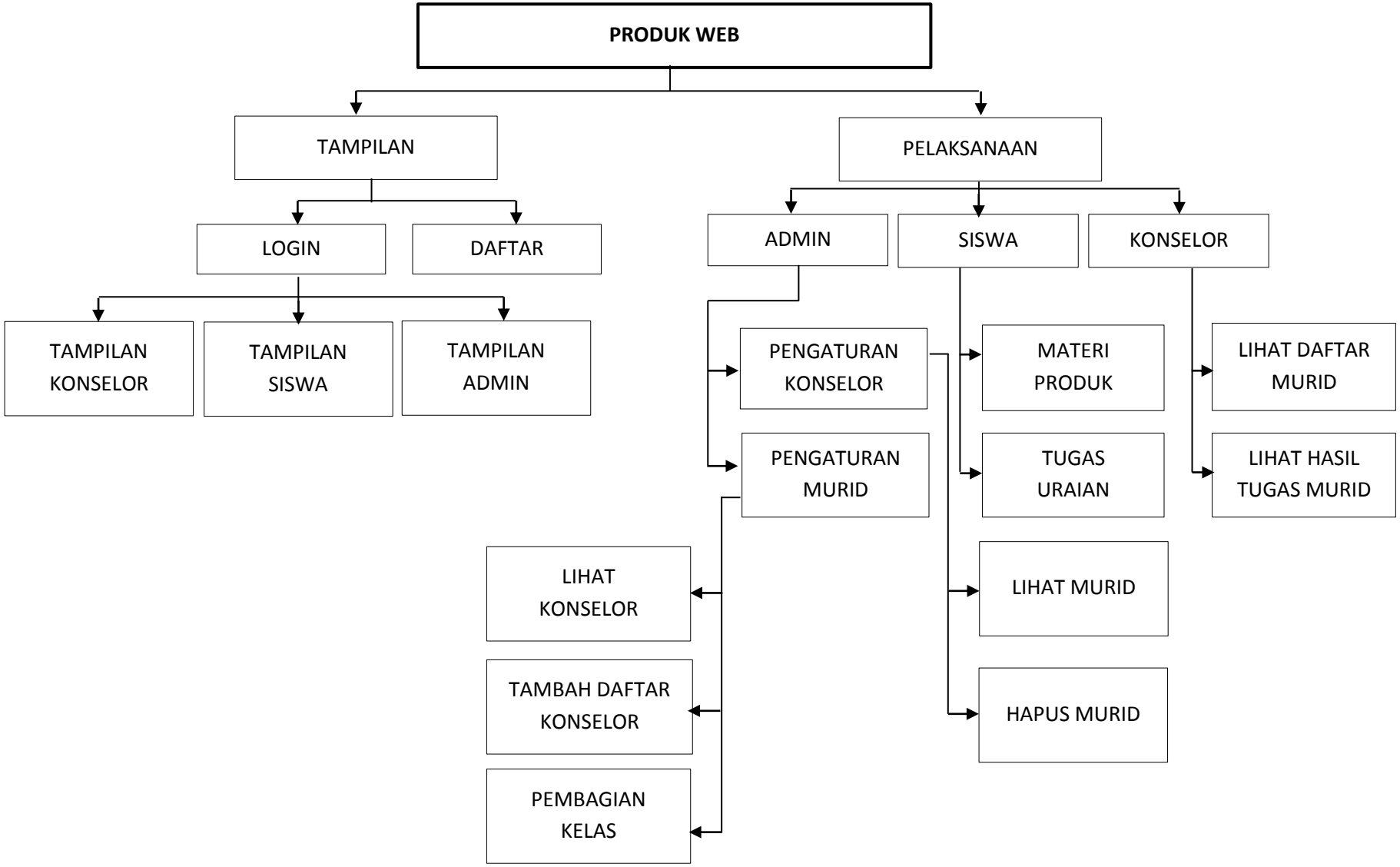

Gambar 4.2 Diagram Pohon Produk Layanan Informasi Karir Berbasis Web

4.1.3 Deskripsi Diagram Produk Web Layanan Informasi Karir

Miller sebagaimana dikutip dalam Scarvada (2004) menamakan diagram pohon dengan menggunakan istilah *Issue Trees*. Miller menyatakan *Issue Trees* merupakan pendekatan yang membantu merinci suatu masalah kedalam komponen-komponen penyebab utama dalam rangka menciptakan rencana kerja proyek. Berikut penjelasan dari, diagram pohon dari produk web layanan informasi karir.

4.1.3.1 Tampilan Dan Pelaksanaan

Tampilan disini merupakan gambaran awal yang temui ketika memasuki situs web layanan informasi karir berbasis web, dan untuk masuk dalam sistem web layanan informasi karir diperlukan *Username* dan *Password*. Disini setiap elemen memiliki perbedaan cara masuk dan dan perbedaan fungsi, dimulai dari pengatur (admin), pemantau (konselor), dan pengguna (siswa).

4.1.3.2 Konselor

Di produk web layanan informasi karir, konselor tidak dapat melakukan pendaftaran sendiri, melainkan sudah secara otomatis terdaftar oleh admin yang mendaftarkan dari sistem, dan produk web akan mengirimkan *Username* dan *Password* secara acak melaui *e-mail*. Konselor yang telah masuk (*Login*) dalam produk web layanan informasi karir hanya dapat melihat daftar peserta didiknya yang sudah terbagi dalam tiap- tiap kelas sesuai banyaknya kelas binaan serta melihat hasil tugas uraian siswa binaan untuk dijadikan referensi dan acuan dalam melakukan layanan yang akan diberikan selanjutnya.

4.1.3.3 Siswa

Di produk web layanan informasi karir, siswa dituntut untuk mendaftar terlebih dahulu, dimulai dengan mengisi nama lengkap, *Username*, *Password*, nomor telephone, dan mengunggah foto profil. Siswa yang telah masuk (login) dalam produk web layanan informasi karir memiliki kebebasan dalam penggunaan, dan pada setiap akhir materi bahasan siswa dituntut untuk mengisi tugas uraian yang telah disedikan sebagai bahan *review* dari pemahaman yang telah didapatkan.

4.1.3.4 Admin

Di produk web layanan informasi karir, yang menjadi admin adalah Bapak Prasetyo Wibowo S.Pd., Beliau merupakan sosok yang dirasakan paling Ahli dalam bidang IT dan merupakan salah satu Konselor yang ada di SMA Negeri 1 Ambarawa, hasil keputusan ini merupakan kesepakatan bersama dari semua pihak terkait. Admin merupakan pengelola sekaligus pengatur dalam pengaturan konselor yang terlibat yang meliputi pengaturan konselor dalam melihat siswa binaan dan menghapus daftar siswa binaan, melihat tampilan konselor, menambah atau menghapus daftar konselor, dan melakukan pembagian kelas dari masing- masing kelas binaannya.

4.1.4 Tampilan Desain Produk

4.1.4.1 Tampilan Pada Saat Login

Gambar 4.2 Tampilan web saat login

Pada Tampilan *login* Pengguna dapat langsung masuk dengan mengisi username dan password yang sebelumnya telah dibuat, untuk pendaftar baru dapat menggunakan tombol "klik" daftar dan mengisi identitas yang dimulai dari; nama, *username*, *password*, kelas, nomer telephone, dan unggah foto profil jika ada. Dalam tampilan awal juga disediakan toolbar, yang pertama "*About Us*" untuk melihat data serta visi misi sekolah SMA Negeri 1 Ambarawa, dan "*Contacts*" untuk melihat alamat serta identitas sekolah yang dapat dihubungi melalui bebapa pilihan.

4.1.4.2 Tampilan Pada Menu Utama "Main"

Gambar 4.3 Tampilan Web Pada Menu Utama "Main"

Pada menu utama atau "*Main*", pengguna dapat langsung menjelajahi semua materi yang telah disediakan. Ada tiga materi utama yang disediakan yaitu: pemahaman diri, pemilihan lingkungan, dan perencanaan masa depan, ketiga materi tersebut dapat langsung diakses dengan cukup sekali tombol "klik" pada sisi kiri atau atau dengan mengarahkan cursor pada gambar yang mewakili ketiga materi tersebut, setiap materi didalamnya sudah terdapat sub materi da disediakan pula gambar-gambar motivasi sesuai materi yang ada. Untuk diketahui bahwa setiap akhir materi akan ada uraian mewakili setiap materi utamanya yang hasilnya secara otomatis akan masuk ke database guru Bimbingan dan Konseling. Selesai mengakses, untuk keluar cukup klik "*Logout*" yang ada disisi kanan atas.

4.1.4.3 Tampilan Pada Menu Uraian Tugas

Gambar 4.4 Tampilan Web Pada Menu Uraian Tugas

Berikut salah satu contoh tampilan untuk tugas uraian dalam web layanan informasi karir, disini pengguna dapat mengisi kolom- kolom kosong yang disediakan sesuai intruksi yang ada, untuk tugas uraian selanjutnya adapat diakses ketika kolom isian sebelumnya telah diisi semua. Berbeda dengan konten materi yang dapat diakses sesuka pengguna. Hasil uraian tugas akan masuk ke database guru Bimbingan dan Konseling. Disini guru bimbingan hanya dapat melihat hasil dari siswa peserta didiknya. Layanan guru Bimbingan berikutnya dapat melihat hasil uraian tugas siswa sebagai bahan pertimbangan dan patokan untuk memberi layanan yang lebih terarah, sesuai yang dibutuhkan dan untuk mengevaluasi diri konselor melihat perkembangan siswa peserta didiknya, tentunya terutama dalam bidang karir.

4.1.5 Hasil Uji Kelayakan Dari Para Ahli dan Praktisi

4.1.5.1 Hasil Uji Kelayakan Dari Ahli Produk

Uji kelayakan dari Ahli produk adalah uji untuk memvalidasi apakah produk yang dirancang oleh peneliti dapat digunakan atau tidak dengan mempertimbangan segala aspek. Uji ini dilakukan oleh Bapak Drs. Said Sunardiyo M.T., beliau merupakan Dosen Pendidikan teknik informatika dan Komputer (PTIK) fakultas teknik, Universitas Negeri Semarang. Ada 3 aspek penting yang menjadi poin penting dalam Validitas Uji Kelayakan produk,diantaranya: Aspek tampilan Produk dengan presentase 83,33%, Aspek kemudahan dalam penggunaan dengan presentase 90,00%, dan aspek kelayakan dari produk dengan presentase 91,67%. Hasil yang diperoleh secara keseluruhan dari Uji Produk adalah 88,33% yang menandakan Produk web layanan informasi sangat layak digunakan dari segi produk itu sendiri. Secara lebih jelas hasil Uji kelayakan produk tertera pada tabel 4.3

Tabel 4.3
Hasil Deskriptif Uji kelayakan Produk oleh Ahli Produk berdasarkan Aspek

No	Aspek	Persentase	Kriteria
1.	TampilanProduk Aplikasi	83,33 %	Sangat Baik
2.	Kemudahan Penggunaan	90,00 %	Sangat Baik
3.	Kalayakan Produk Aplikasi	91,67 %	Sangat Baik
Rata-rata		**88,33 %**	**Sangat Baik**

4.1.5.2 Hasil Uji Kelayakan Dari Ahli Materi

Uji kelayakan dari Ahli Materi adalah uji untuk memvalidasi apakah materi produk yang dirancang oleh peneliti layak digunakan atau tidak dengan mempertimbangan segala aspek. Uji ini dilakukan oleh Dra.Sinta Saraswati M.Pd.,kons, beliau merupakan Dosen Pendidikan Bimbingan dan Konseling (BK) fakultas ILmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Ada 6 Aspek yang menjadi poin penting dalam uji Kelayakan materi produk,diantaranya:*Information use, Exploratory use, Assurance Use, Evaluative use, Readjustive Use, and Synthesis Use*. Hasil keseluruhan yang diperoleh dari Uji Produk adalah 79,51% dan materi produk penelitian dikatakan layak digunakan, dengan hasil Uji seperti yang tertera pada tabel 4.4.

Tabel 4.4
Hasil Deskriptif Uji kelayakan Materi Produk oleh Ahli berdasarkan Aspek

No	Aspek	Persentase	Kriteria
1.	*Information use*	75,00 %	Baik
2.	*Exploratory use*	75,00 %	Baik
3.	*Assurance Use*	75,00 %	Baik
4.	*Evaluative use*	93,75 %	Sangat Baik
5.	*Readjustive Use*	75,00 %	Baik
6.	*Synthesis Use*	83,33 %	Sangat baik
Rata-rata		**79,51 %**	**Sangat Baik**

4.1.5.3 Hasil Uji Kelayakan Dari Praktisi

Uji kelayakan dari Praktisi adalah uji untuk memvalidasi apakah materi produk yang dirancang oleh peneliti layak digunakan atau tidak dengan mempertimbangan segala aspek. Uji ini dilakukan oleh Drs. Kartilah, kons, beliau merupakan guru Bimbingan dan Konseling (BK) di SMA Negeri 1 Ambarawa. Ada 6 Aspek yang menjadi poin penting dalam uji Kelayakan materi produk,diantaranya: *Information use, Exploratory use, Assurance Use, Evaluative use, Readjustive Use, and Synthesis Use*. Hasil yang diperoleh secara keseluruhan dari Uji Produk adalah 79,17 % dan materi produk penelitian dikatakan layak digunakan, dengan hasil Uji seperti yang tertera pada tabel 4.5

Tabel 4.5
Hasil Deskriptif Uji kelayakan Materi Produk oleh Praktisi berdasarkan Aspek

No	Aspek	Persentase	Kriteria
1.	*Information use*	75,00 %	Baik
2.	*Exploratory use*	81,25 %	Sangat Baik
3.	*Assurance Use*	83,33 %	Sangat Baik
4.	*Evaluative use*	68,75 %	Baik
5.	*Readjustive Use*	83,33 %	Sangat Baik
6.	*Synthesis Use*	83,33 %	Sangat Baik
Rata-rata		**79,17 %**	**Sangat Baik**

4.1.5.4 Hasil Uji Kelayakan Produk Dari Pengguna

Uji kelayakan dari pengguna atau siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ambarawa adalah uji untuk melihat langsung respon pengguna dari produk yang telah dibuat peneliti setelah melalui uji ahli dan revisinya serta melihat gambaran deskriptif dari produk yang dirancang oleh peneliti layak digunakan atau tidak dengan mempertimbangan segala aspek. Uji ini menggunakan 10 sampel siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ambarawa. Dalam menguji kelayakan dari web (produk penelitian) peneliti menggunakan dasar teori yang di kemukakan oleh Adel M. dkk, (2002) dalam penelitiannya tentang Developing and validating instrument for measuring user-perceived quality. Ada 5 Aspek yang menjadi poin penting dalam uji Kelayakan produk web,diantaranya: *Spesific content, Content quality, Technical adequacy, perceived web quality, and overall quality rating*. Hasil yang diperoleh dari Uji Produk adalah 94,30% materi produk penelitian dikatakan layak digunakan, dengan hasil Uji seperti yang tertera pada tabel 4.6

Tabel 4.6
Hasil Deskriptif Uji kelayakan Produk Oleh Pengguna

No	Aspek	Persentase	Kriteria
1.	*Specific content*	94,17 %	Sangat Baik
2.	*Content quality*	92,50 %	Sangat Baik
3.	*Technical adequacy*	95,83 %	Sangat Baik
4.	*Perceived web quality*	95,00 %	Sangat Baik
5.	*Overall quality rating*	94,00 %	Sangat Baik
Rata-rata		**94,30 %**	**Sangat Baik**

4.2 Pembahasan

Munandir (2006:249) mengatakan program yang baik adalah program yang bertolak belakang dari kebutuhan siswa. Ada dua pengertian dasar yang melandasi penyusunan program bimbingan karir, yang pertama program yang bertolak belakang dari kebutuhan dan program merupakan alat mencapai tujuan yang telah di tetapkan sebelumnya. Untuk sekolah yang besar dengan jumlah siswa dikisaran seribu orang perlu dibuat panitia khusus, panitia ini merupakan bagian dari panitia penyusun keseluruan program bimbingan, dalam hal tersebut, layanan informasi karir di SMA Negeri 1 Ambarawa, khususnya pada kelas XI perlu mendapat perhatian lebih dimana terdapat berbagai hambatan.

Berkaitan dengan itu, Sukardi (2002:52) menjelaskan Guru pembimbing adalah pelaksana utama yang mengkoordinasi semua kegiatan yang terkait dengan pelaksanaan bimbingan dan konseling hal tersebut perlu diatasi tanpa mengurangi bidang layanan Bimbingan dan konseling yang lainnya. Sejalan dengan hal tersebut Hines sebagaimana dikutip oleh Nurhudaya (2005) mengatakan bahwa terdapat beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh konselor sekolah yang berkaitan dengan *Information, Computer, and Tecnologies (ICT)*, salah satunya adalah mampu mengembangkan rencana penggunaan teknologi untuk pelayanan Bimbingan dan Konseling.

Setelah diperoleh hasil analisis penelitian yang telah diuraikan, maka penelitian pengembangan yang dilakukan peneliti berupa uji dari kelayakan produk media layanan informasi karir berbasis web, sebagaimana dikutip oleh Prameswati (2013:4)

menyatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan informasi), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan tertentu. Dari berbagai produk teknologi informasi, *website* adalah produk paling menarik, kreatif dan inovatif bagi peserta didik, karena di dalam sebuah *website* peserta didik akan mendapatkan berbagai informasi yang lengkap dengan tampilan yang kreatif dan inovatif, sehingga akan meningkatkan minat peserta didik, dan media *website* ini akan sangat cocok diterapkan untuk meningkatkan minat peserta didik. Oleh karena itu, untuk membantu peserta didik meningkatkan minat, konselor sekolah dituntut untuk bisa membuat sebuah bimbingan karier yang kreatif dan inovatif.

Hasil penelitian menunjukan bahwa Pengembangan Layanan Informasi Bidang Karir Berbasis Web Untuk Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ambarawa menunjukan tingkat kelayakan sebesar 85,33% dan dikatakan “sangat layak”. Dihitung secara paralel dari hasil Uji Ahli Produk dengan rata-rata 88,33%, hasil Uji Materi Produk responden pertama dengan rata-rata 79,51%, hasil Uji Materi Produk responden kedua dengan rata-rata 79,15% dan dalam Uji Kelayakan oleh siswa dengan perolehan rata-rata sebesar 74,30% menyatakan bahwa secara umum pengembangan layanan informasi berbasis web memiliki kelayakan pada kategori sangat tinggi. Data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.7

Tabel 4.7
Hasil Analisis Deskriptif Secara Paralel

No	Responden	Presentase	Kategori
1.	Hasil Uji Ahli Produk	88,33%	Sangat Baik
2.	Hasil Uji Ahli Materi 1	79,51%	Sangat Baik
3.	Hasil Uji Ahli Materi 2	79,17%	Sangat Baik
4.	Hasil Kelayakan Pengguna	94,30%	Sangat Baik
Rata- Rata		**85,33%**	**Sangat Baik**

Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan layanan informasi karir dengan basis penggunakan layanan Internet berperan sangat tinggi dalam membantu layanan Guru Bimbingan dan Konseling dalam memanfaatkan Teknik informatika dan Komputer (TIK) khususnya pada layanan informasi karir di Sekolah Menengah Atas. Apalagi diketahui bahwa Media *website* dikembangkan oleh peneliti berdasarkan kebutuhan yang menetap pada diri individu yang mendorong untuk merasa tertarik dan merasa senang dalam menerapkan pemahaman dan inovasi dalam melihat, persiapan mengambil resiko dari peluang-peluang yang dihadapi setiap harinya dengan tujuan agar tercapai kemandirian dan kesejahteraan individu pada jenjang karirnya.

Dengan hasil penelitian di atas, sangat tingginya hasil yang didapat dari pengembangan produk layanan berbasis web dalam mendukung layanan informasi karir telah menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Dari hasil penelitian,

rumusan masalah dapat terjawab diperoleh hasil dalam bentuk deskriptif bahwa Pengembangan Layanan Informasi Bidang Karir Berbasis Web Untuk Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ambarawa Tahun 20015/2016 dengan hasil presentasi 88,31 % atau dikatakan pada kategori “Tinggi” atau “Baik”.

4.2.1 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti telah berusaha melakukan yang terbaik, namun demikian dalam pelaksanaannya penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Dengan segala kerendahan hati pula peneliti menyadari bahwa masih menjadi mahasiswa dan dalam proses belajar. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

(1) Penelitian Pengembangan dan perbaikan yang dilakukan berdasarkan permasalahan dan hambatan yang terjadi di SMA Negeri 1 Ambarawa khususnya pada siswa kelas XI, namun demikian peneliti menyadari akan adanya kekurangan dalam melakukan observasi dan penelitiaan awal yang masih adanya informasi yang di dapat jauh dari kata sempurna.

(2) Penelitian ini untuk mengetahui kelayakan dari pengembangan media layanan informasi karir berbasis web, namun dengan keterbatasan bahwa penelitian belum mencapai pada pengujian efektifitas dari produk media layanan, maka peneliti mempersilakan peneliti lain untuk melakukan penelitan lanjutan.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Pengembangan Media Layanan Informasi Bidang Karir Berbasis Web Untuk Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ambarawa“ yang telah dilaksanakan pada bulan Maret hingga Mei 2016. Hasil pada penelitian ini ditunjukan dengan hasil diantaranya:

(1) Hasil dari temuan kebutuhan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ambarawa akan informasi karir memperoleh hasil 73,04%, hal tersebut telah diperkuat dengan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan konselor sekolah yang mengatakan berbagai hambatan layanan yang dilakukan dalam bentuk konvensional di kelas dimana siswa membutuhkan Layanan Informasi karir yang lebih baik lagi untuk mempersiapkan dirinya dalam menentukan pilihan karir dan Konselor disekolah dituntut untuk memberi layanan yang lebih baik.

(2) Penelitian pengembangan dan perbaikan oleh peneliti adalah dengan membuat produk layanan berbasis *website*, dikarenakan *website* produk paling menarik, kreatif dan inovatif bagi peserta didik, karena di dalam sebuah *website* peserta didik akan mendapatkan berbagai informasi yang lengkap dengan tampilan yang kreatif dan inovatif, sehingga akan meningkatkan minat peserta didik, dan

media *website* ini sangat cocok diterapkan untuk mengatadsi hambatan yang terjadi sekaligus meningkatkan minat peserta didik untuk belajar secara mandiri.

(3) Hasil dari penelitian menunjukan pengembangan produk media layanan informasi karir berbasis web diperoleh hasil 85,33%, yang artinya dari produk penelitian memiliki kelayakan pada kategori sangat baik untuk digunakan dlam pemberian layanan informasi karir

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa "Pengembangan Media Layanan Informasi Bidang Karir Berbasis Web Untuk Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ambarawa" dikatakan sangat baik untuk kelayakan penggunaanya, maka layanan pengembangan media informasi karir berbasis web dapat menjadi solusi dalam membantu mengatasi hambatan yang terjadi di SMA Negeri 1 Ambarawa, khususnya untuk Guru Bimbingan dan Konseling dalam melaksanakan kegiatan pelayanan informasi karir dimana siswa yang membutuhkan informasi karir sebagaimana yang diungkapkan Munandir (2006:249) bahwa program yang baik adalah program yang bertolak belakang dari kebutuhan siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengemukakan beberapa saran, diantaranya:

(1) Bagi Jurusan Bimbingan dan Konseling

Penelitian *Reseacrh and Development (R&D)* perlu di kembangakan lagi dalam pendidikan Strata 1 agar tidak menjadi sesuatu yang asing, untuk meningkatkan pengetahuan dan minat yang memungkinkan mahasiswa tertarik untuk melakukan penelitian dalam metode *Reseacrh and Development (R&D).*

(2) Bagi Konselor Sekolah

Setiap Konselor harus dapat mengembangan beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh konselor sekolah yang berkaitan dengan *Information, Computer, and Tecnologies (ICT),* salah satunya adalah mampu mengembangkan rencana penggunaan teknologi untuk pelayanan Bimbingan dan Konseling.

(3) Bagi Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling

Bagi adik kelas yang memiliki ketertarikan penelitian dalam metode *Reseacrh and Development (R&D*), peneliti mengharapkan ketersediannya untuk melanjutkan penelitian ini hingga pada menguji keefektifitasan produk.

DAFTAR PUSTAKA

_ABKIN.2011. *Panduan Pelayanan Bimbingan* Karir. Jakarta: Organisasi Perburuhan Internasional.

Adel, M. dkk. 2002. *Developing And Validating An Instrument For Measuring User-Perceived Web Quality*. Elseiver Science B.V. All right reserved.

Aji, Supriyanto. 2005. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Salemba Intofek.

Aryalita, Y..dkk. 2014. *Pengembangan Modul Perencanaan Studi Lanjut Model Career Information Processing (Cip) Untuk Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Durenan.* Disertasi tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Surabaya.

Hamalik. 2006. *Proses Belajar Mengajar*.Bandung : Bumi Aksara

Handarini. 2007. Bahan Kuliah. Tidak dipublikasikan.

Hari. Purnomo, dkk. 2010. *Aplikasi Logika Fuzzy Untuk pendukung Keputusan*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Hill. S, Calvin,dkk. 1993. *Teori-Teori Sifat Dan Behavioristik*. Yogyakarta: Kanisius.

Kurniawan, F. dkk. 2015. *Keefektifan Bimbingan Karier Melalui Media Berbasis Website Untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha Peserta Didik Kelas Xi Smk Negeri 1 Sawit Boyolali.*Universitas Sebelas Maret.

Mulyatiningsih, E. 2014. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan.* Bandung: Alfabeta

Munandir.2006. *Program Bimbingan Karir di Sekolah*.Jalan Pintu Satu Jakarta.

Nursalim, dkk. 2002. *Layanan Bimbingan dan Konseling*. Surabaya: Uni Press.

Nurhudaya. 2005. *Pelayanan Konseling di Era Global*. Bandung: Rizqi Press.

Prameswari, R. 2013. *Pengembangan Bahan Informasi Bimbingan Tentang Studi Lanjut Ke Perguruan Tinggi Untuk Meningkatkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas*.Skripsi tidak dipublikasikan. Universitas Sebelas Maret.

Pramono, Harry, dkk. 2014. *Pedoman Penyusunan Skripsi.* Semarang : UNNES Press.

Prayitno & Erman Amti.2004. *Dasar- dasar Bimbingan dan Konseling*.Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Santrock, W. 2002. *Live-Span Development*. Jakarta: Erlangga

Scarvada,dkk.2004. *A Review Of The Casual Mapping Practice And Research Literature*. Second World Conference On POM And 15th Annual POM Conference, Cancun, Mexico, April 30- May 3, 2004

Samsudin. 2011. *Pengembangan Model Bimbingan dan Konseling Berbasis Web*.. TESIS. Universitas Pendidikan Indonesia.

Sudjana. 2001. *Metode Statistika, Edisi Revisi, Cet. 6*. Bandung : Tarsito

Sukardi, Dewa Ketut, dkk. 2008. *Proses Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi.2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta:PT.Rineka Cipta

Oetomo, Budi. 2007. *Pengantar Teknologi Informasi Internet: Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: PT. Raja Grasindo Persada.

Triyanto, Agus. 2006. *Aplikasi Teknologi Komputer Untuk Bimbingan dan Konseling*, Dalam Paradigma: Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling No.1 Tahun 1, Januari 2006

Walgito, Bimo. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset

Wingkel dan Sri Hastuti. 2012 *Bimbingan dan Konseling di Institusi pendidikan.*Yogyakarta:Media Abadi.

Yususf Syamsu. LN. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

LAMPIRAN

Lampiran 1: Kisi- Kisi dan Panduan Wawancara

KISI- KISI PANDUAN WAWANCARA

NO	PROSEDUR	KONSEP/ VARIABEL/ SUB VARIABEL	ITEM NO.
1	Tujuan	Mengetahui keefektifan layanan informasi karir yang ada di SMA Negeri 1 Ambarawa, khususnya siswa kelas XII	1
2	Fokus	a. Bimbingan karir yang sudah ada dan diberlakukan b. Akses layanan informasi karir bagi siswa c. Kebutuhan siswa akan layanan informasi karir d. Pengembangan system layanan informasi karir	
3	Penjelasan Dari Studi Pustaka	Munandir (1996:249) mengatakan program yang baik adalah program yang bertolak belakang dari kebutuhan siswa. Ada dua pengertian dasar yang melandasi penyusunan program bimbingan karir, yang pertama program yang bertolak belakang dari kebutuhan dan program merupakan alat mencapai tujuan yang telah di tetapkan sebelumnya. Sejumlah pengertian dasar yang melandasi pengorganisasian dan pengembangan program bimbingan karir diantaranya: 1) Bimbingan karir merupakan bagian dari bimbingan sekolah, bimbingan karir bukanlah kesatuan yang berdiri sendiri. 2) Bimbingan karir merupakan suatu usaha pendidikan, yaitu menunjang pelaksanaan kurikulum yang berlaku. 3) Layanan bimbingan karir bagi individu, informasi karir sebagai salah satu wujud kegiatan bimbingan yang pada akhirnya digunakan sebagai bahan penagmbil keputusan. 4) Bimbingan karir melayani semua siswa, sama halnya bimbingan umum, diperuntukan untuk	5a 5b 5c 5d

		semua siswa. 5) Konseling inti layanan bimbingan karir, dalam banyak kasus, semua layanan itu tertuju atau pada akhirnya bermuara dikonseling. 6) Bimbingan karir suatu system, merupakan subsistem bimbingan, subsistem kurikulum, dan subsistemnya pendidikan. 7) Kepemimpinan untuk kelancaran program, karena bimbingan karir merupakan suatu organisasi dan bersistem untuk memperbesar peluang tercapainya tujuan.	5e 5f 5g

PANDUAN WAWANCARA

KEEFEKTIFAN LAYANAN INFORMASI KARIR

1. Tujuan wawancara : Mengetahui keefektifan layanan informasi karir yang ada di SMA Negeri 1 Ambarawa, khususnya siswa kelas XII
2. Interviewee : Bapak Prassetyo Wibowo, S.Pd.
3. Interviewer : Mohammad Tarsudi
4. Pelaksanaan : Maret 2016
5. Berikut ini adalah daftar pertanyaan untuk mengungkap persepsi siswa terhadap diri konselor:
   a. Bagaimana model layanan bimbingan karir yang sudah ada dan diterapkan pada kelas XII, alasanya……..……...
   b. Menurut Bapak, apakah layanan informasi karir yang sudah ada memenuhi akan kebutuhan siswa dalam mendapat informasi karir yang dibutuhkan siswa?,beri alasan!
   c. Menurut Bapak,bagaiamana keadaan siswa setelah mendapat layanan informasi karir yang sudah diberikan, terutama dalam pengambilan keputusan ?
   d. Menurut Bapak apakah layanan bimbingan karir yang sudah ada sudah menjawab kebutuhan siswa? Serta bagaimana dengan pemerataan informasi yang sudah ada?
   e. Untuk keadaan siswa, bagaimana dengan insentisitas konseling dari jumlah siswa kelas XII yang memiliki hambatan dalam informasi karir, dan hambatan secara umum yang dikeluhkan siswa?beri penjelasan!
   f. Bimbingan karir suatu system, merupakan subsistem bimbingan, subsistem kurikulum, dan subsistemnya pendidikan, Apakah Sistem layanan telah mengalami perkembangan beranjak dari perkembangan

kurikulum dan sistem pendidikan yang ada sekarang?kalau ada bisa jelaskan dari segi mana perkembangan itu dilakukan?

g. Apakah disini telah tersedia kepengurusan tersendiri yang mengurusi tentang karir siswa sebagai bentuk kekhususan untuk memaksimalkan tujuan yang diharapkan dalam bimbingan karir?

PANDUAN WAWANCARA

KEEFEKTIFAN LAYANAN INFORMASI KARIR

1. Tujuan wawancara : Mengetahui keefektifan layanan informasi karir yang ada di SMA Negeri 1 Ambarawa, khususnya siswa kelas XII
2. Interviewee : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
3. Interviewer : Mohammad Tarsudi
4. Pelaksanaan : Maret 2016
5. Berikut ini adalah daftar pertanyaan untuk mengungkap persepsi kepala sekolah/ wakil kepala sekolah terhadap Layanan karir guru BK terhadap siswa:
   a. Bagaimana peran serta pihak sekolah dalam membantu layanan karir bagi siswa kelas XII, berikan contohnya……..
   b. Menurut Bapak/Ibu, apakah layanan informasi karir yang sudah ada memenuhi akan kebutuhan siswa dalam mendapat informasi karir yang dibutuhkan siswa?,beri alasan!
   c. Menurut Bapak/Ibu,bagaiamana keadaan siswa setelah mendapat layanan informasi karir yang sudah diberikan oleh guru BK, terutama dalam pengambilan keputusan ?
   d. Menurut Bapak/Ibu apakah layanan bimbingan karir oleh guru BK yang sudah ada sudah menjawab kebutuhan siswa?
   e. Untuk keadaan siswa, bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang hambatan secara umum yang dikeluhkan siswa dibidang karir?beri penjelasan!
   f. Bimbingan karir suatu system, merupakan subsistem bimbingan, subsistem kurikulum, dan subsistemnya pendidikan, Apakah Sistem layanan telah mengalami perkembangan beranjak dari perkembangan kurikulum dan system pendidikan yang ada sekarang?kalau ada bisa jelaskan dari segi mana perkembangan itu dilakukan?

g. Apakah di sini telah tersedia kepengurusan tersendiri yang mengurusi tentang karir siswa sebagai bentuk kekhususan untuk memaksimalkan tujuan yang diharapkan dalam bimbingan karir?

Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen Kebutuhan Siswa Akan Informasi Karir

Kisi-Kisi Instrumen

Kebutuhan Siswa Akan Informasi Karir

VARIABEL	INDIKATOR	DESKRIPTOR	NO ITEM
Proses pengambilan keputusan dalam strategi pembelajaran	5. Kesadaran diri	- Siswa dapat mengenali bakat, minat dan potensinya. - Siswa dapat menerima diri sendiri sebagai apa adanya.	**1, 2, 3** **4**
	6. Kesadaran akan kesempatan	- Siswa menyadari tingkat persaingan dalam pererencanaan karir - Siswa memiliki keyakinan dengan rencana karir yang direncanakan - Siswa mamahami tentang konsekuensi tuntutan bidang karir yang diinginkan	**5** **6, 7** **8, 9**
	7. Pembuatan keputusan	- Siswa menyadari kecocokan bidang karir yang diinginkan beserta kualifikasi yang ada - Siswa dapat menentukan pilihan karir yang dibuat setelah tamat SMA - Siswa sudah dapat merencanakan pilihan karir yang telah dibuat - Siswa siap untuk memasuki pilihan karir yang telah direncakan	**10** **11** **12** **13**
	8. Pembelajaran transisi	- Siswa sudah bisa membuat contoh lamaran kerja yang baik dan benar - Siswa telah siap dengan segala persiapan dan	**14** **15, 16**

		persetujuan serta dukungan orang tua - Siswa sudah dapat menentukan langkah-langkah untuk mendapatakan pilihan karir yang telah dibuat serta dapat memandang diri akan seperti apa dimasa depan	**17, 18**

Lampiran 3. Pengantar dan Petunjuk Pengisisan Kuisioner

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
Gedung A2 Lt. 1, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 8508104

LEMBAR KUISIONER SISWA

Judul Penelitian : Pengembangan Layanan Informasi Bidang Karir Berbasis Web Sebagai Alat Bantu Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Ambarawa Tahun 2015/2016
Tujuan : Mengetahui kebutuhan siswa akan informasi karir
Peneliti : Mohammad Tarsudi
Pembimbing : Sunawan, S,Pd.,M,Si.,Ph.D.
Responden : Siswa kelas XII SMA Negeri 1 Ambarawa,
Petunjuk :

1. Isi nama, NIP, dan tanda tangan pada kolom yang disediakan
2. Kuisioner ini adalah penelitian awal dari pembuatan produk layanan informasi karir berbasis WEB.
3. Berikanlah pendapatan dengan sejujur-jujurnya.
4. Berikan tanda (✔) pada kolom yang disediakan sesuai dengan jawaban anda.

No	Pernyataan	Skor				
		A	B	C	D	E
1	Saya sangat menyukai ini	✔				
2	Saya merasa senang		✔			

Keterangan :

A : Sangat baik
B : Baik
C : Cukup
D : Kurang
E : Sangat kurang

Lampiran 4. Instrumen Penelitian

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		A	B	C	D	E
1.	Saya mengetahui bakat- bakat yang saya miliki					
2.	Saya mengetahui minat yang saya miliki					
3.	Saya mengetahui potensi diri saya					
4.	Saya sudah dapat menerima kekurangan dalam diri saya					
5.	saya menyadari tingkat persaingan dalam memasuki program pendidikan/ jurusan yang saya inginkan setelah tamat SMA					
6.	Saya yakin bisa masuk lembaga pendidikan yang saya inginkan dengan keadaan saya saat ini					
7.	Dengan modal yang saya miliki saat ini, saya bisa menjadi wirausaha yang sukses					
8.	Saya mengerti dan mengetahui tentang kualifikasi yang dibutuhkan dibidang pekerjaan yang saya inginkan.					
9.	Saya sudah memiliki ketrampilan teknis yang saya butuhkan untuk bisa masuk dalam pasar kerja					
10.	Saya sudah mengetahui jurusan yang cocok setelah tamat SMA yang sesuai dengan pelajaran yang saya inginkan					
11.	Saya sudah menentukan pilihan jurusan di program pendidikan setelah tamat SMA					
12.	Saya sudah merencanakan pekejaan apa yang cocok sesuai dengan diri saya.					

13.	Saya siap menghadapi dunia kerja setelah menamatkan pendidikan dengan segala konsekuensi yang akan saya hadapi					
14.	Saya sudah mengerti cara membuat lamaran kerja					
15.	Saya yakin memiliki bekal yang cukup untuk bisa lolos dalam wawancara kerja.					
16.	Keputusan karir saya mendapat dukungan penuh dari keluarga					
17.	Saya sudah mempersiapkan langkah- langkah untuk mendapat pekerjaan yang saya inginkan					
18.	Secara garis besar, saya sudah dapat memandang akan jadi seperti apa karir saya kelak dimasa depan.					

Saran/masukan:……..…
……..…
……..…
……..…
……..…
…….

Terimakasih atas partisipasi adik- adik dalam menjawab butir-butir soal dalam kuisioner ini. Semoga kuisioner ini dapat digunakan sebagai mestinya dalam pengumpulan data penelitian skripsi

Ambarawa, 2016

.....

Lampiran 5. Tabulasi Hasil Kebutuhan Karir Siswa

	KESADARAN DIRI			KESADARAN AKAN KESEMPATAN			PEMBUATAN KEPUTUSAN				PEMBELAJARAN TRANSISI					JUMLAH	SKOR MAKS	PERSENTASE
NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	54	60	90,00%
2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	53	60	88,33%
3	2	3	3	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	2	3	48	60	80,00%
4	3	3	3	2	2	2	4	4	2	3	3	4	4	3	3	45	60	75,00%
5	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	48	60	80,00%
6	3	2	2	3	4	2	4	4	4	4	2	3	3	3	4	47	60	78,33%
7	3	3	3	4	3	2	2	2	3	4	2	3	2	3	3	42	60	70,00%
8	2	3	2	2	2	1	4	4	2	3	4	2	4	2	3	40	60	66,67%
9	2	2	3	2	1	1	2	3	1	4	3	3	4	2	2	35	60	58,33%
10	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	51	60	85,00%
11	2	4	3	2	2	2	3	4	4	2	3	2	4	3	3	43	60	71,67%
12	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	1	2	4	2	4	40	60	66,67%
13	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	1	2	43	60	71,67%
14	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	60	91,67%
15	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	52	60	86,67%
16	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	50	60	83,33%
17	1	2	2	4	4	1	2	2	1	3	1	3	3	3	3	35	60	58,33%
18	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	48	60	80,00%
19	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	50	60	83,33%
20	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	53	60	88,33%
21	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	49	60	81,67%
22	3	4	3	2	2	1	2	4	3	2	2	2	4	3	2	39	60	65,00%
23	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	51	60	85,00%
24	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	46	60	76,67%
25	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	38	60	63,33%
26	3	3	2	4	2	1	2	4	3	3	1	1	3	3	4	39	60	65,00%
27	3	4	3	3	3	2	3	4	1	1	2	1	4	3	3	40	60	66,67%
28	1	2	1	1	1	1	1	2	2	3	2	1	3	1	1	23	60	38,33%

29	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	39	60	65,00%
30	3	3	3	2	4	2	3	3	4	2	3	2	4	4	3	45	60	75,00%
31	3	3	3	2	4	2	3	3	4	2	3	2	4	4	3	45	60	75,00%
32	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	49	60	81,67%
33	3	2	3	2	3	4	2	4	4	4	1	2	4	4	3	45	60	75,00%
34	1	2	2	1	3	3	3	4	2	4	2	2	4	3	2	38	60	63,33%
35	2	2	2	2	3	1	2	4	2	3	1	1	3	2	2	32	60	53,33%
36	3	4	4	1	1	2	3	4	2	4	2	3	3	2	1	39	60	65,00%
37	2	2	2	1	3	2	2	3	2	3	1	1	4	2	2	32	60	53,33%
38	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	4	3	2	44	60	73,33%
39	4	4	3	2	3	2	4	4	3	3	2	2	4	3	2	45	60	75,00%
40	2	4	2	1	3	2	4	4	4	4	2	2	2	3	4	43	60	71,67%
41	4	3	2	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	52	60	86,67%
42	2	2	2	1	2	1	3	4	1	1	2	3	3	2	2	31	60	51,67%
43	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	44	60	73,33%
44	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	47	60	78,33%
45	2	3	2	3	3	1	3	3	3	4	2	2	4	3	3	41	60	68,33%
46	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	1	4	3	2	37	60	61,67%
47	3	3	3	4	2	2	3	4	1	3	1	4	3	2	1	39	60	65,00%
48	2	1	2	1	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	45	60	75,00%
49	2	2	2	1	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	46	60	76,67%
RATA- RATA																		**72,62%**

JUMLAH	419	372	667	711
SKOR MAKS	588	588	784	980
PRESENTASE	**71,26%**	**63,27%**	**85,08%**	**72,55%**
	KESADARAN DIRI	**KESADARAN AKAN KESEMPATAN**	**PEMBUATAN KEPUTUSAN**	**PEMBELAJARAN TRANSISI**

Lampiran 6. Validitas Dan Reabilitas Instrumen

Pengembangan Layanan Informasi Bidang Karir Berbasis Web untuk Siswa Kelas XII SMA N 1 Ambarawa

Corellation		JUMLAH
VAR00001	Pearson Correlation	,577**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	49
VAR00002	Pearson Correlation	,406**
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	49
VAR00003	Pearson Correlation	,559**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	49
VAR00004	Pearson Correlation	,156
	Sig. (2-tailed)	,283
	N	49
VAR00005	Pearson Correlation	,184
	Sig. (2-tailed)	,206
	N	49
VAR00006	Pearson Correlation	,237
	Sig. (2-tailed)	,101
	N	49
VAR00007	Pearson Correlation	,413**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	49
VAR00008	Pearson Correlation	,553**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	49
VAR00009	Pearson Correlation	,536**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	49
VAR00010	Pearson Correlation	,687**
	Sig. (2-tailed)	,000

	N	49
VAR00011	Pearson Correlation	,478**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	49
VAR00012	Pearson Correlation	,672**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	49
VAR00013	Pearson Correlation	,397**
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	49
VAR00014	Pearson Correlation	,666**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	49
VAR00015	Pearson Correlation	,596**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	49
VAR00016	Pearson Correlation	,369**
	Sig. (2-tailed)	,009
	N	49
VAR00017	Pearson Correlation	,624**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	49
VAR00018	Pearson Correlation	,630**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	49
JUMLAH	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	49

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliabilitas

Case Processing Summary

Reabilitias		N	%
Cases	Valid	49	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	49	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,835	15

Lampiran 7. Kisi- kisi Instrumen

"Validasi Ahli Produk"

VARIABEL	KOMPONEN	INDIKATOR	DESKRIPTOR	NO ITEM
Usaha menyeluruh untuk menilai baik- buruk suatu produk	2. Memperoleh data dari responden atau ahli dalam menilai tampilan keseluruhan dari suatu produk.	2.2. Tampilan produk aplikasi	- Kesesuain tampilan - Navigasi - Penggunaan font - Tampilan menu - Penempatan gambar - Kesesuaian kolom pada aplikasi - Tampilan secara keseluruhan	1 2 3, 4, 5 6 7 8 9
	3. Memperoleh data dari responden atau ahli dalam melihat kemudahan-kemudahan yang diberikan dari sebuah produk tertentu.	2.5. Kemudahan dalam penggunaan produk aplikasi	- Kemudahan penggunaan - Kesesuaian urutan - Kemudahan melihat hasil	10,11, 13 12 14
	4. Memperoleh data dari responden atau ahli dalam melihat kelayakan secara umum dari suatu produk tertentu	2.6. Kelayakan produk aplikasi	- Kesesuain kebutuhan - Keamanan produk - Kemanfaatan produk	15, 16 17 18, 19, 20

Lampiran 8. Kisi- kisi Instrumen

"Validasi Ahli Materi Produk"

VARIABEL	KOMPONEN	INDIKATOR	DESKRIPTOR	NO ITEM
Layanan Pemberian Informasi Program Bimbingan	5. Informasi yang relevan sebagai masukan dalam mengambil ketentuan mengenai pendidikan lanjutan sebagai persiapan memangku jabatan dimasyarakat.	5.2. Infomasi membantu mengenal alternatif-alternatif yang ada dan kondisi yang berlaku *(information use)* 5.3. Informasi digunakan untuk menyelediki semua kemungkinan dalam pilihan, tindakan, dan penyesuaian diri *(exploratory use)*	- Kesesuain bahan informasi - Ketersedian materi - Kemudahan dalam penjabaran materi - Ruang lingkup materi - Ketersedian eksplorasi pilihan materi - Penggunaan aternatif - Arah penjabaran materi	**1** **2** **3** **4** **5** **6** **7**
	6. Pengetahuan yang tepat dan benar membantu dalam berfikir rasional tentang perencanaan masa depan dan tuntutan penyesuaian dalam lingkunganya.	2.7. Informasi digunakan untuk memantapkan keputusan yang sedikit banyak sudah di ambil *(assurance use)* 2.8. Informasi digunakan untuk mengecek ketelitian dan kesesuaian	- Arah isi materi dalam memantapkan pilihan - Arah isi materi dalam mengkoreksi pilihan - Arah isi materi dalam mengarahkan pilihan - Pertimbangan dalam isi materi - Arahan dalam isi	**8** **9** **10** **11**

		pengetahuan yang sudah dimiliki *(evaluative use)*	materi - Arah pilihan dibantu dengan menggunakan tugas uraian - Kebutuhan dituangkan dalam lembar tugas uraian	**12** **13** **14**
	7. Informasi yang sesuai dengan daya tangkapnya menyadarkan hal-hal yang tetap dan stabil serta hal- hal yang berubah dengan bertambahnya umur dan pengalaman.	2.9. Informasi digunakan sebagai bahan tilikan untuk melihat rencana, gagasan, dan keinginana yang kurang sesuai dengan lingkungan hidup *(readjustive use)* 2.10. Informasi di gunakan untuk menghubungkan data diri agar dapat di ambil keputusan yang mantap *(synthesis use)*	- Konfrontasi dari materi yang digunakan - Tilikan meggunakan hasil tugas uraian - Penyampaian fakta dalam isi materi - Penggunaan *Reassurance* - Koseling menjadi akhir layanan - Materi disampaikan untuk proses keberlanjutan	**15** **16** **17** **18** **19** **20**

Lampiran 9. Kisi- kisi Instrumen

"Validasi Kelayakan Oleh Pengguna"

VARIABEL	INDIKATOR	DESKRIPTOR	NO ITEM
Mengembangkan dan memvalidasi sebuah alat untuk mengukur kualitas web yang dirasakan	Spesifikasi konten	- Memiliki jaminan penggunaan - Kemudahan navigasi - Kecukupan fasilitas konten - Keterjangkauan pemakaian - Memiliki *link* yang valid - Kesesuain kebutuhan	1 2 3 4 5 6
	Kualitas Konten	- Kecepatan data membaca data - Ketersedian fitur interaktif - Kemudahan akses	7 8 9
	Kecukupan Teknis	- Kebergunaan isi konten - Kepadatan materi produk - Kejelasan materi produk - Penggunaan materi produk - Keringkasan materi produk - Keakuratan materi dengan kebutuhan	10 11 12 13 14 15
	Kualitas web yang dirasakan	- Kemudahan dalam menemukan kontak pengguna - Kemudahan menemukan sumber informasi - Kemudahan menemukan rincian materi yang disediakan - Ketersedian materi karir - Ketersedian materi dengan tinjauan pustaka	16 17 18 19 20
	Kualitas Secara Keseluruhan	- Kemenarikan produk web - Keterorganisiran produk web - Penggunaan font - Penggunaan warna - Penggunaan fitur multimedia	21 22 23 24 25

Lampiran 10. Tabulasi Hasil

"Validasi Uji Produk"

NO	ASPEK	NILAI	
1	TAMPILAN APLIKASI	4	3
2		4	3
3		4	3
4		4	3
5		5	4
6		4	3
7		4	3
8		5	4
9		5	4
10	KEMUDAHAN DALAM PENGGUNAAN	4	3
11		5	4
12		5	4
13		4	3
14		5	4
15	KELAYAKAN APLIKASI	4	3
16		5	4
17		5	4
18		5	4
19		5	4
20		4	3

NO	ASPEK	SKOR TOTAL	SKOR MAKSIMAL	PRESENTASE	KRITERIA
1	TAMPILAN APLIKASI	30	36	83,33%	Sangat Baik
2	KEMUDAHAN PENGGUNAAN	18	20	90,00%	Sangat Baik
3	KELAYAKAN APLIKASI	22	24	91,67%	Sangat Baik
Rata- rata				**88,33%**	**Sangat Baik**

Lampiran 11. Tabulasi Hasil

"Validasi Uji Materi 1"

NO	ASPEK	NILAI	
1	***Information Use***	4	3
2		4	3
3		4	3
4	***Exploratory Use***	4	3
5		4	3
6		4	3
7		4	3
8	***Assurance Use***	4	3
9		4	3
10		4	3
11	***Evaluative Use***	4	3
12		5	4
13		5	4
14		5	4
15	***Readjustive Use***	4	3
16		4	3
17		4	3
18	***Synthesis Use***	5	4
19		4	3
20		4	3

NO	ASPEK	SKOR TOTAL	SKOR MAKSIMAL	PRESENTASE	KRITERIA
1	*Information Use*	9	12	75,00%	Baik
2	*Exploratory Use*	12	16	75,00%	Baik
3	*Assurance Use*	9	12	75,00%	Baik
4	*Evaluative Use*	15	16	93,75%	Sangat Baik
5	*Readjustive Use*	9	12	75,00%	Baik
6	*Synthesis Use*	10	12	83,33%	Sangat Baik
Rata- rata				**79,51%**	**Baik**

Lampiran 12. Tabulasi Hasil

"Validasi Uji Materi 2"

NO	ASPEK	NILAI	
1	***Information Use***	4	3
2		4	3
3		4	3
4	***Exploratory Use***	4	3
5		4	3
6		5	4
7		4	3
8	***Assurance Use***	4	3
9		4	3
10		5	4
11	***Evaluative Use***	4	3
12		4	3
13		4	3
14		3	2
15	***Readjustive Use***	4	3
16		4	3
17		5	4
18	***Synthesis Use***	4	3
19		4	3
20		5	4

NO	ASPEK	SKOR TOTAL	SKOR MAKSIMAL	PRESENTASE	KRITERIA
1	*Information Use*	9	12	75,00%	Baik
2	*Exploratory Use*	13	16	81,25%	Sangat Baik
3	*Assurance Use*	10	12	83,33%	Sangat Baik
4	*Evaluative Use*	11	16	68,75%	Baik
5	*Readjustive Use*	10	12	83,33%	Sangat Baik
6	*Synthesis Use*	10	12	83,33%	Sangat Baik
Rata- rata				**79,17%**	**Sangat Baik**

Lampiran 13. Tabulasi Hasil

"Validasi Uji Kelayakan Oleh Pengguna"

NO	NAMA	SKOR																								
		Spesific Content						Content Quality				Technical Adequacy					Perceived Web Quality					Overall Quality Rating				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	H-1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	H-2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
3	H-3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	H-4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	H-5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	H-6	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3
7	H-7	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
8	H-8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
9	H-9	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4
10	H-10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3

	Spesific Content	Content Quality	Technical Adequacy	Perceived Web Quality	Overall Quality Rating
SKOR TOTAL	**226**	**111**	**230**	**190**	**188**
SKOR MAKS	**240**	**120**	**240**	**200**	**200**
PERSENTASE	**94,17%**	**92,50%**	**95,83%**	**95,00%**	**94,00%**

Lampiran 14.

KUISIONER HASIL UJI VALIDASI KELAYAKAN

Lampiran 15. Foto Dokumentasi

1. **Antusias Siswa Saat Diberi Tahu tentang Produk layanan**

2. Antusias Siswa Saat Menjajaki Produk layanan

Lampiran 16.

SURAT KELUAR

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 5002/UN37.1.1/TU/2015
Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2014/2015

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Bimbingan Dan Konseling/Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Bimbingan Dan Konseling/Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat :
1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;

Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Bimbingan Dan Konseling/Bimbingan dan Konseling Tanggal 24 Desember 2014

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada

Nama	: Sunawan, S.Pd.,M.Si., Ph.D.
NIP	: 197807012006041002
Pangkat/Golongan	: III/A
Jabatan Akademik	: Asisten Ahli

Sebagai Pembimbing

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama	: MOHAMMAD TARSUDI
NIM	: 1301411057
Jurusan/Prodi	: Bimbingan Dan Konseling/Bimbingan dan Konseling
Topik	: PENGEMBANGAN LAYANAN INFORMASI BIDANG KARIR BERBASIS WEB SEBAGAI ALAT BANTU SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 AMBARAWA TAHUN 2015/2016

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SEMARANG
PADA TANGGAL : 2 Nopember 2015
DEKAN

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
NIP. 196604271986031001

Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal

7501141031
1301411057
FM-03-AKD-24/Rev. 00

PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 AMBARAWA
Jalan Yos Sudarso 46 ☎ (0298) 591462 – 592863 Fax (0298) 592863 Ambarawa 50612

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3 / 247 / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Ambarawa Kab. Semarang menerangkan bahwa :

Nama	: Mohammad Tarsudi
NIM	: 1301411057
Progdi	: Bimbingan dan Konseling , S1
Alamat	: Ds. Randusari Rt 06 / 02 desa Randusari Kec. Pagerbarang

Adalah benar-benar telah melakukan Penelitian tentang "**PENGEMBANGAN LAYANAN INFORMASI BIDANG KARIR BERBASIS WEB SEBAGAI ALAT BANTU SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 AMBARAWA TAHUN 2015 / 2016**"

Pada bulan April 2016

Demikian Surat Keterangan tersebut untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ambarawa, 16 Mei 2016
Kepala Sekolah

Drs. HENDRO SAPTANTO
NIP 195811061987031001

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Kampus Sekaran Gd. A2. Telp/Fax. 024-8508019 Gunungpati Semarang 50229
Laman : http://fip.unnes.ac.id

Nomor : 2596/UN37.1.1/TU/2016 — 2 Mei 2016
Lamp : -
Hal : Validasi kelayakan prodak

Kepada.
Yth. Bapk/Ibu Dosen PTIK UNNES
di tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi/tugas akhir mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNNES yang namanya tersebut dibawah ini :

Nama	:	Muhammad Tarsudi
NIM	:	1301411057
Prodi	:	Bimbingan dan Konseling
Judul/Topik	:	PENGEMBANGAN LAYANAN INFORMASI BIDANG KARIR BERBASIS WEB SEBAGAI ALAT BANTU SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 AMBARAWA TAHUN 2015/2016
Pembimbing	:	Sunawan, M. Pd., Ph. D.

bermaksud mengadakan uji kelayakan prodak hasil penelitian, sehubungan dengan hal tersebut mohon Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan penilaian/validasi terhadap prodak hasil penelitian di maksud.

Demikian permohonan kami atas perhatian dan kerjasama Ibu kami sampaikan terima kasih.

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Edy Purwanto, M. Si.
NIP. 196301211987031001

KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508019
Laman: http://fip.unnes.ac.id, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 612 / UN 37.1.1 / TU / 2016
Lamp. : .....
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMA Negeri 1 Ambarawa
di Ambarawa

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama	:	MOHAMMAD TARSUDI
NIM	:	1301411057
Program Studi	:	Bimbingan dan Konseling, S1
Topik	:	PENGEMBANGAN LAYANAN INFORMASI BIDANG KARIR BERBASIS WEB SEBAGAI ALAT BANTU SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 AMBARAWA TAHUN 2015/2016

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 3 Februari 2016
Dekan,

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
NIP. 195604271986031001

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Kampus Sekaran Gd. A2. Telp/Fax. 024-8508019 Gunungpati Semarang 50229
Laman : http://fip.unnes.ac.id

Nomor : 612/UN37.1.1/TU/2016 10 Februari 2016
Lamp : -
Hal : ijin Tray out dan Penelitian

Yth. Kepala Kesbangpol Kab. Semarang
di Ungaran

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi/tugas akhir mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNNES yang namanya tersebut dibawah ini :

Nama	:	Muhammad Tarsudi
NIM	:	1301411057
Prodi	:	Bimbingan dan Konseling
Judul/Topik	:	PENGEMBANGAN LAYANAN INFORMASI BIDANG KARIR BERBASIS WEB SEBAGAI ALAT BANTU SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 AMBARAWA TAHUN 2015/2016
Pembimbing	:	Sunawan, M. Pd., Ph. D.

Bermaksud mengadakan tray out dan penelitian di SMA Negeri 1 Ambarawa, yang rencananya akan dilaksanakan pada bulan Februari s.d. April 2016.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas mohon Bapak/Ibu berkenan memberi ijin mahasiswa tersebut.

Demikian permohonan kami atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Edy Purwanto, M. Si.
NIP. 196301211987031001

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Kampus Sekaran Gd. A2. Telp/Fax. 024-8508019 Gunungpati Semarang 50229
Laman : http://fip.unnes.ac.id

Nomor : 612 /UN37.1.1/TU/2016 — 10 Februari 2016
Lamp : -
Hal : ijin Tray out dan Penelitian

Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Semarang
di Ungaran

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi/tugas akhir mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNNES yang namanya tersebut dibawah ini :

Nama	:	Muhammad Tarsudi
NIM	:	1301411057
Prodi	:	Bimbingan dan Konseling
Judul/Topik	:	PENGEMBANGAN LAYANAN INFORMASI BIDANG KARIR BERBASIS WEB SEBAGAI ALAT BANTU SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 AMBARAWA TAHUN 2015/2016
Pembimbing	:	Sunawan, M. Pd., Ph. D.

Bermaksud mengadakan tray out dan penelitian di SMA Negeri 1 Ambarawa, yang rencananya akan dilaksanakan pada bulan Februari s.d. April 2016.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas mohon Bapak/Ibu berkenan memberi ijin mahasiswa tersebut.

Demikian permohonan kami atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Edy Purwanto, M. Si.
NIP. 196301211987031001

PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG

KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl.Ki Sarino Mangun Pranoto No.1 Telp./ Fax .(024) 6921250

UNGARAN

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070 / 250 / II/ 2016

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian

2. Peraturan Bupati Semarang Nomor 91 Tahun 2011 Tentang Tugas Pokok Fungsi Dan Rincian Tugas BAPPEDA, Inspektorat, Lembaga Teknis Daerah, Kantor Penanaman Modal Dan Perijinan Terpadu, Dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Semarang.

Menimbang : Surat Dekan FIP UNNES Nomor : 612/UN37.1.1/TU/2016 tanggal 10 Februari 2016 perihal : Izin Tray Out dan Penelitian

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Semarang, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : MOHAMMAD TARSUDI
2. N I K/N I M : 3328050704930001
3. Alamat : Desa Randusari Rt/Rw 006/002 Kel/Desa Randusari Kecamatan Pagerbarang
4. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan observasi dengan rincian :

a. Judul proposal : PENGEMBANGAN LAYANAN INFORMASI BIDANG KARIR BERBASIS WEB SEBAGAI ALAT BANTU SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 AMBARAWA TAHUN 2015./2016
b. Tempat / Lokasi : SMA Negeri 1 Ambarawa Kab.Semarang
c. Bidang penelitian : Pendidikan
d. Waktu penelitian : 11 Februari s.d 11 April 2016
e. Penanggung Jawab : Sunawan,M.Pd.,Ph.D
f. Status Penelitian : Baru
g. Anggota Peneliti : -
h. Nama Lembaga : UNNES

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi ;
b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan ;
c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Semarang ;
d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya ;
e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ungaran, 11 Februari 2016

A.n. KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KASI BINA ORGANISASI MASYARAKAT
DAN ORGANISASI POLITIK

PONGKI SUSKINDIARTO, SH
Penata Tingkat I
NIP. 19500823 198003 1 005

Tembusan : Kepada Yth :

1. Kepala Bappeda Kabupaten Semarang ;
2. Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Semarang ;
3. Kepala SMA Negeri 1 Ambarawa Kabupaten Semarang;
4. Dekan FIP UNNES ;
5. Sdr.Yang bersangkutan.

PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jl. Gatot Subroto No. 11 Komplek Perkantoran Sewakul
☎ 6921134-6922535-6921129 Fax. (024) 6921134 Jl. Gatot Subroto Ungaran ✉ 50501

DHARMOTTAMA SATYA PRAJA

SURAT IJIN / REKOMENDASI
No. : 070 / 289 / 2016

Dasar : Rekomendasi Penelitian Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Semarang.
Nomor : 070 / 250/ 11 /2016
Tanggal : 10 Februari 2016 Nomor : 612/UN37.1.1/TU/2016
Perihal : Tray Out Dan Penelitian

1. Nama : **MOHAMMAD TARSUDI**
2. NIK / NIM : 3328050704930001
3. Alamat : Desa Randusari Rt/Rw 006/002 Kel Desa Randusari Kec Pagerbarang
4. Status : Mahasiswa
5. Kebangsaan : Indonesias
6. Maksud dan Tujuan : Melakukan tray out dan penelitian dengan judul ; **PENGEMBANGAN LAYANAN INFORMASI BIDANG KARIR BERBASIS WEB SEBAGAI ALAT BANTU SISWA KELAS XII SMA N 1 AMBARAWA TAHUN 2015/2016**
7. Lokasi : SMA N 1 Ambarawa Kab Semarang
8. Tanggal Pelaksanaan : 11 februari 2016 s/d 11 April 2016
9. Jumlah Peserta : -
10 Penanggung Jawab : **Sunawan,M,Pd.Ph.D**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Pelaksanaan kegiatan tersebut tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban.
b. Mentaati segala ketentuan dan petunjuk dari pejabat wilayah setempat.
c. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar.
d. Setelah semua kegiatan selesai dilaksanakan, supaya memberikan laporan ke Dinas Pendidikan Kabupaten Semarang.
e. Apabila masa berlaku surat ijin / rekomendasi ini sudah berakhir sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai dapat diajukan permohonan perpanjangan.
f. Surat ijin / rekomendasi akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila dalam pelaksanaannya menyimpang dari ketentuan ketentuan diatas.

Demikian Surat Ijin / Rekomendasi ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ungaran, 12 Februari 2016

KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN SEMARANG

Dra.DEWI PRAMUNINGSIH,M,Pd
Pembina Utama Muda
NIP.19631220 198803 2 011

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Kampus Sekaran Gd. A2. Telp/Fax. 024-8508019 Gunungpati Semarang 50229
Laman : http://fip.unnes.ac.id

Nomor : 5120 /UN37.1.1/TU/2015 10 November 2015
Lamp : -
Hal : Permohonan wawancara

Kepada
Yth. Kepala SMA Negeri 1 Ambarawa
di tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi/tugas akhir mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNNES yang namanya tersebut dibawah ini :

Nama	:	Muhammad Tarsudi
NIM	:	1301411057
Prodi	:	Bimbingan dan Konseling
Pembimbing	:	Sunawan. S. Pd., M. Si, Ph. D.
Judul	:	Pengembangan Layanan Inforamsi Berbasis Web Untuk Kelas XII SMA Negeri 1 Ambarawa Tahun 2015/2016

bermaksud mengadakan wawancara dengan responden guru BK di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin yang akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2015.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas mohon Bapak/Ibu berkenan memberi ijin mahasiswa tersebut.

Demikian permohonan kami atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

An. Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Dr. Edy Purwanto, M. Si.
NIP. 196301211987031001